

**KEMAMPUAN DASAR UNTUK BERWIRASWASTA
SISWA KELAS XI DAN XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Feri Tri Setiono
NIM. 1050224703

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Dasar Untuk Berwiraswasta Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta” yang disusun oleh Feri Tri Setiono, NIM 1050224703 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 27 Juli 2012

Pembimbing






Drs. Suparman, M.Pd.

NIP. 19491231 19783 1 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Kemampuan Dasar Untuk Berwiraswasta Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta" yang disusun oleh Feri Tri Setiono, NIM 1050224703 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 9 Agustus 2012, dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suparman, M.Pd	Ketua Penguji		4/9-2012
Dr. Ratna Wardani	Sekretaris		6/9-2012
Drs. Slamet, M.Pd.	Penguji Utama		7/9/2012

Yogyakarta, September 2012

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik UNY



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Tri Setiono

NIM : 1050224703

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika-S1

Fakultas : Teknik

Judul Tugas Akhir : "Kemampuan Dasar Untuk Berwiraswasta Siswa Kelas XI
dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3
Yogyakarta"

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juli 2012

Yang menyatakan,



Feri Tri Setiono

NIM. 105 0224 703

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Beraniilah untuk bermimpi karena seorang pemimpi dapat lebih menghargai kehidupan yang telah di anugerahkan. ~Feri T.s~

Pemikiran yang realistis bila diteruskan akan menuju pesimistis. Maka perlu adanya idealis untuk penyeimbang. ~nn~

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini Aku persembahkan kepada:
Bapak, Ibu beserta seluruh keluarga yang ada di Slawi atas doa dan kasih
selama ini.

**KEMAMPUAN DASAR UNTUK BERWIRASWASTA
SISWA KELAS XI DAN XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Oleh
Feri Tri Setiono
NIM. 1050224703

ABSTRAK

Penelitian mengenai Kemampuan Dasar untuk Berwiraswasta Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta, bertujuan untuk mengetahui aspek manakah yang paling dominan tingkat kecenderungannya. Adapun aspek yang akan diteliti meliputi aspek sikap mental wiraswasta, aspek pengetahuan kewiraswastaan, aspek pengetahuan dan keterampilan kejuruan.

Dalam melaksanakan penelitian digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *kuantitatif*. Untuk populasi penelitian adalah siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta. Proses pengumpulan data menggunakan angket untuk data sikap mental wiraswasta, tes untuk data pengetahuan kewiraswastaan, dan dokumentasi untuk data pengetahuan dan keterampilan kejuruan siswa. Untuk pengujian validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment*, dan untuk instrumen yang berbentuk tes dilakukan juga pengujian tingkat kesukaran dan daya beda. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas instrumen menggunakan *alpha cronbach*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dasar untuk berwiraswasta yang dimiliki siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk: (1) aspek sikap mental wiraswasta berada pada kategori sedang (49,52%) dengan nilai rata-rata 116. (2) aspek pengetahuan kewiraswastaan berada pada kategori sedang (70,48%) dengan nilai rata-rata 13,24. (3) aspek pengetahuan dan keterampilan kejuruan berada pada kategori tinggi (55,24%) dengan nilai rata-rata 80.

Kata kunci: *sikap mental, wiraswasta, pengetahuan kejuruan*

**KEMAMPUAN DASAR UNTUK BERWIRASWASTA
SISWA KELAS XI DAN XII JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

By
Feri Tri Setiono
NIM. 1050224703

ABSTRACT

Research on the basic ability for entrepreneurship of Students Grade XI and XII Engineering Audio Video SMK 3 Yogyakarta, purpoting to find the wich one aspect most dominant. The aspects that will be examined is aspects attitudes mental of entrepreneurial, aspects of knowledge entrepreneurship, aspects of knowledge and vocational skills.

In conducting the research used descriptive research methods with quantitative approaches. For the study population is a Students Grade XI and XII Engineering Audio Video SMK 3 Yogyakarta. The process of data collection using questionnaires for data attitudes mental of entrepreneurial, using test for data knowledge entrepreneurship, and using documentation for data knowledge and of vocational skills. To test the validity of the instrument using the product moment correlation, and for tests instruments also testing different levels of difficulty and power to distinguish. As for the reliability test of the instrument using Cronbach alpha.

The results showed that the the basic ability r entrepreneurship of Students Grade XI and XII Engineering Audio Video SMK 3 Yogyakarta to: (1) aspects attitudes mental of entrepreneurial including middle category (49.52%) with an average value of 116. (2) aspects knowledge entrepreneurship including middle category (70.48%) with an average value of 13.24. (3) aspects data knowledge and of vocational skills including high category (55.24%) with an average of 80.

Keywords: attitude mental, entrepreneurial, vocational knowledge

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Kemampuan Dasar Untuk Berwiraswasta Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Rochmat Wahab, M.Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Handaru Jati, Ph.D, selaku Koordinator Tugas Akhir Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Suparman, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Masduki Zakaria, M.T, selaku Dosen Pembimbing Akademik untuk Kelas Program Kelanjutan Studi Angkatan 2010.

7. Bapak Drs. Aruji Siswanto, selaku Kepala Sekolah beserta para guru dan staf karyawan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantuan untuk mengadakan penelitian.
8. Adik-adik siswa Kelas X dan XI Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang telah membantu pengisian angket penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan penulisan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan laporan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 27 Juli 2012

Penulis

Feri Tri Setiono.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Wiraswasta	12
2. Kemampuan Dasar Wiraswasta	14
a. Sikap Mental Wiraswasta	16
b. Pengetahuan Kewiraswastaan	20
c. Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan	23
B. Kerangka Berfikir	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Uji Coba Instrumen	36
1. Validitas Instrumen	36
a. Tingkat Kesukaran	40
b. Daya Beda	41
2. Reliabilitas Instrumen	42
H. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	49
1. Sikap Mental Wiraswasta	49
2. Pengetahuan Kewiraswastaan	54
3. Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
C. Implikasi	69

DAFTAR PUSTAKA	70
----------------------	----

LAMPIRAN	73
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Angket Penelitian.....	34
Tabel 2. Kisi -kisi Intrumen Sikap Mental Wiraswasta.....	34
Tabel 3. Kisi-kisi Intrumen Pengetahuan Kewiraswastaan	35
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen	39
Tabel 5. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran	40
Tabel 6. Interpretasi Nilai Daya Beda	42
Tabel 7. Interpretasi Nilai Reliabilitas	43
Tabel 8. Kriteria Kecenderungan	47
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Sikap Mental Wiraswasta	51
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Sikap Mental Wiraswasta	52
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Kewiraswastaan	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Pengetahuan Kewiraswastaan	56
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan	59
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan	61
Tabel 15. Kesimpulan Hasil Penelitian	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Data Sikap Mental Wiraswasta	51
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Sikap Mental Wiraswasta	53
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Kewiraswastaan	55
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Pengetahuan Kewiraswastaan	57
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan	60
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	75
Lampiran 2 Data Induk Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	83
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	89
Lampiran 4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran dan Uji Daya Beda	97
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	99
Lampiran 6 Data Induk Penelitian	107
Lampiran 7 Statistik Deskriptif Penelitian	123
Lampiran 8 Surat-surat	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini bangsa Indonesia tengah dihadapkan dengan permasalahan bangsa yang cukup kompleks dan saling terkait satu sama lain, perlu kerja keras dan kerjasama dari semua pihak untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu permasalahan yang tengah dihadapi bangsa Indonesia khususnya dalam bidang ketenagakerjaan adalah mengenai ketersediaan lapangan kerja.

Permasalahan ketersediaan lapangan kerja berawal dari penambahan jumlah angkatan kerja tidak mampu diimbangi oleh penambahan jumlah lapangan kerja. Setiap tahun jumlah angkatan kerja selalu bertambah sejalan dengan penambahan jumlah penduduk dan penambahan jumlah lulusan lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Pihak pemerintah maupun swasta telah berupaya untuk menciptakan lapangan kerja baru namun masih belum mampu mengimbangi laju pertumbuhan jumlah angkatan kerja, dampak dari ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja dengan jumlah angkatan kerja adalah masalah pengangguran.

Pemerintah dengan dibantu pihak swasta telah mengupayakan pemecahan masalah pengangguran, salah satunya dengan menggiatkan pengadaan industri baru maupun pengembangan industri yang telah ada sehingga diharapkan mampu menyerap angkatan kerja yang ada. Pada awalnya upaya tersebut dapat mengurangi masalah pengangguran, namun

lambat laun upaya tersebut dirasa tidak cukup efektif mengatasi masalah pengangguran karena derasnya laju pertumbuhan penduduk dan penambahan jumlah angkatan kerja. Di lain sisi pertumbuhan nilai investasi maupun pertumbuhan industri baru tidak cukup signifikan bahkan cenderung mengalami penurunan. Ditambah dengan adanya krisis ekonomi yang sempat melanda bangsa Indonesia di tahun 1997 yang dampaknya masih cukup terasa sampai saat ini, krisis yang mengakibatkan tidak beroperasinya sejumlah perusahaan dan industri yang beraibat semakin bertambahnya jumlah pengangguran yang sudah ada.

Saat ini pemerintah bersama dunia pendidikan dengan dibantu pihak swasta tengah mengupayakan penanganan masalah pengangguran dengan menggiatkan usaha wiraswasta. Pihak dunia pendidikan yang turut serta dalam upaya ini diantaranya adalah sekolah menengah formal, informal sampai perguruan tinggi, bersama-sama mengupayakan agar usaha wiraswasta dapat tumbuh dan berkembang di negara ini. Kita bisa melihat keberhasilan negara-negara maju dalam mengatasi krisis yang melanda negaranya dengan cara menggiatkan usaha wiraswasta, dan kita sebagai negara berkembang yang sedang mencoba bangkit dari krisis harus terus berupaya menumbuhkan wiraswastawan-wiraswastawan baru seperti halnya negara-negara maju.

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki potensi dalam menumbuhkembangkan usaha wiraswasta adalah sekolah menengah kejuruan (SMK), di SMK siswa mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan

kejuruan yang tidak didapatkan oleh siswa sekolah menengah umum. Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan adalah menyiapkan siswanya untuk menjadi tenaga kerja yang memiliki kualifikasi sikap, pengetahuan dan keterampilan kejuruan sesuai dengan bidang keahliannya untuk memasuki lapangan kerja maupun membuka usaha mandiri.

Seorang lulusan sekolah menengah kejuruan memiliki kelebihan dalam hal pengetahuan dan keterampilan kejuruan, pengetahuan sosial dan pengetahuan vokasional yang dapat digeneralisasikan guna memilih suatu pekerjaan tertentu atau sebagai individu mandiri. Menurut pendapat Heidjrachman Ranu Pandojo (1982: 9), aspek penting yang diperlukan dalam pembinaan kewiraswastaan adalah sikap mental, pengetahuan dan keterampilan. Jadi seorang siswa sekolah menengah kejuruan dalam proses belajarnya di lingkungan sekolah diharapkan mendapatkan pembinaan sikap mental berwiraswasta, pengetahuan kewiraswastaan, pengetahuan dan keterampilan kejuruan sesuai dengan bidang keahliannya karena nantinya kemampuan dasar inilah yang wajib dimiliki untuk berwiraswasta.

SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Yogyakarta telah aktif dalam upaya membekali siswanya dengan kemampuan dasar untuk berwiraswasta, sehingga diharapkan dengan bekal kemampuan dasar untuk berwiraswasta yang cukup, setelah lulus siswa tersebut mampu membuka usaha sendiri. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya diukur dari tingginya tingkat kelulusan siswa akan tetapi dilihat juga dari tingkat keberhasilan lulusannya

didunia kerja maupun dunia usaha. Menyadari hal tersebut pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta telah memberikan perhatian khusus dalam upaya pembekalan kemampuan dasar untuk berwiraswasta bagi siswanya.

Dalam rangka membekali siswanya dengan sikap mental wiraswasta pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta mengupayakannya melalui guru pengajar. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang diajarkannya diselingi dengan penanaman sikap mental wiraswasta pada siswa. Seorang guru dapat mencari dan menggali cara mengajar siswa yang sekaligus dapat menumbuhkembangkan sikap mental wiraswasta pada siswanya. Dengan adanya proses ini diharapkan dalam diri siswa mulai tumbuh dan tertanam sikap mental berwiraswasta untuk kemudian dapat lebih dikembangkan lagi baik oleh siswa itu sendiri maupun melalui pembinaan secara khusus.

Pembekalan kemampuan dasar untuk berwiraswasta yang berikutnya adalah pengetahuan kewiraswastaan, dari pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta telah memberikan media khusus yang telah diatur dalam kurikulum dan silabus melalui mata pelajaran kewirausahaan. Dalam mata pelajaran tersebut siswa diberikan pengetahuan mengenai perencanaan, pendirian dan pengelolaan usaha, pengetahuan tentang manajemen secara umum, pengetahuan tentang pemasaran, serta pengetahuan lain yang berkaitan dengan kewirausahaan. Selain melalui mata pelajaran kewirausahaan, pengetahuan kewiraswastaan juga dapat diperoleh dari buku bacaan, media

massa seperti internet, televisi, radio, majalah atau bisa juga melalui seminar-seminar kewiraswastaan.

Selama proses belajar mengajar di lingkungan sekolah, siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan kejuruan sesuai dengan bidang keahliannya. Pengetahuan ini didapat dari materi yang disampaikan oleh guru pengajar di ruang kelas yang dilanjutkan dengan pelaksanaan praktikum di ruang praktikum atau bengkel, dalam hal ini pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta senantiasa berupaya memfasilitasi keperluan tersebut. Dalam upayanya memberikan pengalaman dan keterampilan lebih bagi siswanya, pihak sekolah mengadakan program praktek industri yaitu pelaksanaan praktek diluar sekolah baik secara perorangan maupun kelompok pada perusahaan berskala kecil sampai perusahaan berskala besar. Diharapkan setelah melaksanakan program tersebut siswa mendapatkan pengalaman lebih mengenai dunia usaha atau dunia industri secara langsung baik bagi yang akan menekuni usaha wiraswasta maupun yang akan bekerja pada perusahaan.

Dengan adanya pembekalan kemampuan dasar untuk berwiraswasta pada siswa diharapkan siswa tersebut memiliki cukup bekal untuk menekuni usaha wiraswasta. Mengingat terbatasnya lapangan kerja yang ada maka sejak dini seorang siswa diajarkan untuk membuka pola fikir baru, tidak lagi sebatas mencari pekerjaan setelah menyelesaikan masa studinya di sekolah tapi berani untuk membuka lapangan kerja baru setidaknya bagi dirinya sendiri, kemudian mampu mengembangkan usahanya sehingga dapat menciptakan

lapangan kerja bagi orang lain. Dengan demikian dapat turut membantu pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran yang ada di negara ini.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa upaya menumbuhkembangkan kemampuan dasar untuk berwiraswasta perlu dimulai dari lingkungan sekolah sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut nantinya. Selain itu demi pemenuhan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menyiapkan siswa yang siap menjadi tenaga kerja dengan kualifikasi sikap, pengetahuan dan keterampilan kejuruan sesuai dengan bidang keahliannya untuk memasuki lapangan pekerjaan maupun membuka usaha mandiri.

Adanya latar belakang tersebut sehingga penulis merasa perlu adanya penelitian secara khusus mengenai kemampuan dasar yang diperlukan untuk berwiraswasta pada siswa sekolah menengah kejuruan. Dalam kesempatan kali ini penelitian dilakukan terhadap siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta khususnya Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video, berikut mencari tahu upaya apa yang telah dilakukan pihak sekolah dalam proses menumbuhkembangkan kemampuan dasar tersebut sehingga didapat gambaran mengenai potensi untuk berwiraswasta yang dimiliki siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut permasalahan yang dapat teridentifikasi adalah:

1. Usaha apa yang dilakukan pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk menumbuhkembangkan kemampuan dasar untuk berwiraswasta pada siswanya.
2. Seberapa besar kemampuan dasar untuk berwiraswasta yang dimiliki siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Aspek-aspek apa saja yang terkait dengan kemampuan dasar untuk berwiraswasta pada siswa sekolah menengah kejuruan.
4. Apakah pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah berupaya untuk menumbuhkembangkan aspek-aspek dari kemampuan dasar untuk berwiraswasta pada siswanya.

Menurut Suparman Sumahamijaya (1980: 101), untuk dapat menjamin keberhasilannya menghadapi tantangan-tantangan hidup maka setiap orang memerlukan keahlian, keterampilan, kewaspadaan mental dan kerajinan berusaha. Sedangkan Heidjrachman Ranu Pandojo (1982: 9), menyatakan bahwa aspek penting yang diperlukan dalam pembinaan kewiraswastaan adalah sikap mental, pengetahuan dan keterampilan. Dari pendapat tersebut didapat gambaran bahwa siswa yang akan berwiraswasta setidaknya harus memiliki keahlian, pengetahuan, keterampilan, sikap mental berwiraswasta serta kerajinan berusaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada bagian latar belakang permasalahan dan identifikasi permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, mengingat keterbatasan waktu, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti maka tidak semua permasalahan yang teridentifikasi akan dipecahkan melalui penelitian ini. Dalam penelitian ini permasalahan akan dibatasi pada upaya mencari seberapa besar kemampuan dasar untuk berwiraswasta yang dimiliki siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta ditinjau dari aspek sikap mental wiraswasta, aspek pengetahuan kewiraswastaan, aspek pengetahuan dan keterampilan kejuruan kemudian dari ketiga aspek tersebut aspek manakah yang paling dominan.

Dipilihnya aspek-aspek tersebut dikarenakan aspek-aspek tersebut merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh siswa bila nantinya akan memulai usaha wiraswasta. Dengan bekal kemampuan dasar ini siswa akan memiliki kepercayaan diri yang kuat untuk menekuni usaha wiraswasta. Untuk kemampuan dasar yang lain bisa ditumbuhkembangkan sembari menekuni usahanya, dengan harapan siswa tersebut setelah menyelesaikan masa studinya tidak hanya bergantung pada pihak lain untuk memperoleh pekerjaan, akan tetapi berani mencoba membuka lapangan kerja sendiri dengan berwiraswasta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat kecenderungan kemampuan dasar untuk berwiraswasta siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta dari aspek sikap mental wiraswasta.
2. Seberapa besar tingkat kecenderungan kemampuan dasar untuk berwiraswasta siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta dari aspek pengetahuan kewiraswastaan.
3. Seberapa besar tingkat kecenderungan kemampuan dasar untuk berwiraswasta siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta dari aspek pengetahuan dan keterampilan kejuruan.
4. Dari ketiga aspek tersebut manakah yang paling dominan tingkat kecenderungannya pada siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kecenderungan kemampuan dasar untuk berwiraswasta siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta dari aspek sikap mental wiraswasta.

2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kecenderungan kemampuan dasar untuk berwiraswasta siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta dari aspek pengetahuan kewiraswastaan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kecenderungan kemampuan dasar untuk berwiraswasta siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta dari aspek pengetahuan dan keterampilan kejuruan.
4. Untuk mengetahui dari ketiga aspek tersebut manakah yang paling dominan tingkat kecenderungannya pada siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang seberapa besar kemampuan dasar untuk berwiraswasta yang dimiliki siswanya, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk mengadakan perbaikan terhadap hal-hal yang belum mendukung kemampuan dasar untuk berwiraswasta.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mempertimbangkan pemilihan pekerjaan, untuk kemudian mulai mengembangkan pola pikir bahwa setelah lulus nantinya tidak lagi mencari pekerjaan tapi berani untuk membuka usaha mandiri.

3. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan yang relevan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Wiraswasta

Wiraswasta merupakan sifat-sifat keberanian, keutamaan, keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan diri sendiri. Secara etimologis, wiraswasta merupakan suatu istilah yang berasal dari kata-kata *wira* dan *swasta*. Menurut W.J.S Poerwodarminto dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1976: 159), wiraswasta berasal dari kata *wira* yang berarti pahlawan dan *swasta* berarti utama, sehingga wiraswasta dapat diartikan pahlawan yang utama. Sedangkan menurut Wasty Soemanto (1993: 42-43), *wira* yang berarti berani, utama atau perkasa. *Swasta* merupakan perpaduan dari kata *swa* yang berarti sendiri dan *sta* berarti berdiri. Sehingga wirawasta dapat diartikan keberanian untuk berdiri menurut kekuatan sendiri.

Pendapat dari Azhari (1983: 1), wiraswasta berasal dari kata *wira* berarti pemberani, mulia dan luhur, *swa* berarti pribadi atau kekuatan sendiri dan *sta* berarti berjuang untuk hidup sendiri, sehingga wirawasta dapat diartikan berani untuk hidup berdasarkan kekuatan pribadi/sendiri. Jadi wiraswasta dapat diartikan sebagai sikap keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam mengambil resiko dan berjuang demi memenuhi kebutuhan dan memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang bersumber pada kemampuan diri sendiri dengan cara yang mulia dan luhur.

Menurut Masykur Wiratmo (1996: 4), wiraswastawan adalah orang yang memiliki tenaga dan keinginan untuk terlibat dalam petualangan inovatif, kemauan untuk menerima tanggung jawab pribadi dalam mewujudkan suatu peristiwa dengan cara yang mereka pilih, dan keinginan untuk berprestasi yang tinggi. Sri Iswanti (1982: 12), berpendapat bahwa wiraswasta adalah suatu pekerjaan menghasilkan barang dan jasa dengan maksud untuk dijual atau dipertukarkan untuk mendapatkan pendapatan pribadi atau rumah tangga. Pengertian ini mempertegas bahwa wiraswasta lebih berorientasi pada ekonomi, dalam hal ini pemenuhan kebutuhan ekonomi.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa wiraswasta adalah sikap yang mengutamakan keberanian mengambil resiko dan berjuang dalam upayanya memenuhi kebutuhan dan memecahkan permasalahan hidup, dengan jalan menghasilkan barang dan jasa untuk kemudian diperjualbelikan atau dipertukarkan sehingga didapatkan penghasilan atau keuntungan dengan cara yang mulia dan luhur serta tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan atas dasar kemampuan yang dimiliki tanpa bergantung pada pihak lain sehingga dapat menjadi teladan bagi masyarakat sekitarnya.

Gambaran ideal manusia wiraswasta adalah orang yang dalam keadaan tertekan mampu berdiri tersebut kemampuan sendiri untuk menopang dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan dari pihak lain, sedangkan dalam keadaan normal mampu menjadikan dirinya maju dan berhasil.

2. Kemampuan Dasar Wiraswasta

Kemampuan berasal dari kata mampu yang mendapatkan awalan ke- dan akhiran -an, menurut W.J.S. Poerwodarminto dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1976: 109), mampu berarti kuasa, bisa, dapat, sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan untuk melakukan sesuatu.

Menurut T. Raka Joni (1980), istilah kemampuan atau kompetensi mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta sebagai indikator kemampuan yang menunjuk pada perbuatan yang bisa diamati kedalaman dan keluasan tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Pendapat dari Conny Semiawan (1987: 1), menyatakan bahwa kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan yang dapat dilakukan sekarang dan dimasa yang akan datang sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.

Menurut Mc Cormick dan Ilgen seperti yang dikutip A. Faozan Alfi (1992), menyatakan bahwa kemampuan atau kecakapan kerja seseorang ditentukan oleh faktor pendidikan, latihan dan supervisi (proses magang), pengalaman, bakat, metode kerja, usia dan jenis kelamin, sistem pengorganisasian, kepribadian, minat dan motivasi serta faktor sosial dan kerjasama.

Berkenaan dengan kemampuan atau kompetensi Coper dan Weber seperti yang dikutip oleh Lina Pangaribuan (1994), menyatakan kemampuan atau kompetensi harus memenuhi tiga kriteria yaitu: pengetahuan untuk mengukur kemampuan kognitif, penampilan untuk mengukur tingkah laku

dan hasil untuk mengukur kemampuan. Pengetahuan merupakan hasil belajar dari ranah kognitif, penampilan merupakan hasil belajar dari ranah afektif dan hasil merupakan hasil belajar dari ranah psikomotorik.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan dimana tindakan tersebut dapat dilakukan sekarang maupun dimasa yang akan datang yang ditentukan oleh faktor pendidikan, pengalaman, bakat, dll. Dalam kemampuan juga tercakup tiga aspek mendasar kognitif yang berupa pengetahuan, afektif yang berupa penampilan dan psikomotorik yang berupa hasil belajar. Kemampuan dasar adalah kemampuan mendasar atau pokok yang harus dimiliki untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan yang dapat dilakukan sekarang maupun di masa yang akan datang.

Jadi yang dimaksud kemampuan dasar berwiraswasta adalah kemampuan mendasar atau pokok yang harus dimiliki seseorang yang akan menekuni usaha wiraswasta disesuaikan dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Dalam upayanya menghasilkan barang dan jasa untuk dapat menghasilkan keuntungan atau pendapatan diperlukan kecakapan dasar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Lebih lanjut menurut Suparman Sumahamijaya (1980: 101), untuk dapat menjamin keberhasilannya dalam menghadapi tantangan-tantangan hidup setiap orang memerlukan keahlian, keterampilan, kewaspadaan mental dan kerajinan berusaha. Senada dengan pendapat tersebut Heidjrachman Ranu

Pandojo (1982: 9), menyatakan bahwa untuk memunculkan wiraswastawan baru perlu diketahui persyaratan-persyaratan yang diperlukan untuk menjadi seorang wiraswastawan diantaranya adalah sikap mental, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam penelitian ini kemampuan dasar untuk berwiraswasta yang akan menjadi fokus penelitian adalah aspek sikap mental wiraswasta, aspek pengetahuan kewiraswastaan, aspek pengetahuan dan keterampilan kejuruan. Berikut ini akan diuraikan masing-masing aspek kemampuan dasar untuk berwiraswasta

a. Sikap Mental Wiraswasta

Menurut Soesarsono Wijandi (1988: 29), sikap mental lebih mencirikan respon, tanggapan, atau tingkah laku seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu. Bagaimana sikap seseorang dalam menjawab pertanyaan atau melaksanakan tugasnya ini mencerminkan sikap mental seseorang. Selanjutnya menurut Suparman Sumahamijaya (1980: 19), sikap mental wiraswasta adalah suatu sikap mental yang memberantas sikap rendah diri, malas dan segala sikap mental negatif lainnya. Sikap mental tersebut dapat membangkitkan keberanian mengambil resiko, mengatasi berbagai persaingan, dengan batasan ketaatan pada peraturan dan hukum yang berlaku.

Senada dengan pendapat tersebut Heidjarachman Ranu Pandojo (1982: 52), berpendapat bahwa sikap mental wiraswasta merupakan kecenderungan didalam diri seorang wiraswastawan untuk berbuat dan

bertindak dalam menanggapi dunia usahanya dengan cara tertentu dan mendasarkan pada nilai-nilai tertentu.

Wasty Soemanto (1993: 58), berpendapat bahwa manusia yang memiliki mental wiraswasta setidaknya memiliki enam kekuatan mental yang membangun kepribadian yang kuat antara lain adalah:

- 1) Berkemauan keras.
- 2) Berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, untuk ini diperlukan adanya:
 - a) Pengenalan diri.
 - b) Kepercayaan pada diri sendiri.
 - c) Pemahaman tujuan dan kebutuhan.
- 3) Kejujuran dan tanggung jawab, untuk ini diperlukan adanya:
 - a) Moral yang tinggi.
 - b) Disiplin diri sendiri.
- 4) Ketahanan fisik dan mental, untuk ini diperlukan adanya:
 - a) Kesehatan jasmani dan rohani.
 - b) Kesabaran dan ketabahan.
- 5) Ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras.
- 6) Pemikiran yang konstruktif dan kreatif

Ciri-ciri wiraswasta menurut Lawrence Finley seperti yang dikutip oleh Umi Sukamti Nirboto (2000: 58-60), yaitu:

- 1) Berani mengambil resiko yang masih dapat dikelola untuk mencapai tujuan.
- 2) Keinginan untuk tidak bergantung, ingin kebebasan dan mandiri.
- 3) Kebutuhan untuk mencapai hasil dan berprestasi.

4) Toleransi terhadap ketidakpastian dan kekaburan.

5) Inisiatif, melakukan segala sesuatu tanpa harus menunggu perintah orang lain.

Pendapat lain mengenai ciri-ciri wiraswasta datang dari Moh. As'ad (1991: 155), antara lain: mempunyai rasa percaya diri yang kuat, ingin menciptakan sesuatu yang orisinal, lebih berorientasi pada terlaksananya tugas/produksi, masa depan, berani mengambil resiko, dan berorientasi pada hubungan antar manusia. H.K Soetarto (1989: 11), menggambarkan wiraswastawan dengan ciri-ciri: inisiatif, kreatif, kemauan mengambil resiko, keterbukaan terhadap konsep dan ide-ide baru, disiplin diri sendiri, kepercayaan dan semangat kemandirian.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap mental wiraswasta merupakan kecenderungan dalam diri seorang wiraswastawan untuk berbuat dan bertindak sebagai bentuk respon atau tanggapan atas apa yang terjadi terhadap usahanya. Yang termasuk dalam sikap mental wiraswasta yaitu: keberanian mengambil resiko, berkemauan keras, ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras, keyakinan atas kekuatan sendiri, jujur, tanggung jawab, disiplin, pemikiran yang kreatif dan inisiatif, ketahanan fisik dan mental, ketaatan pada peraturan dan hukum yang berlaku.

Sikap mental tersebut bukanlah pembawaan dari lahir melainkan dapat terbentuk semasa hidupnya. Ini berarti setiap orang mempunyai peluang dan kesempatan untuk memiliki sikap mental wiraswasta dimana

sikap mental wiraswasta ini dapat diperoleh melalui proses belajar dan pengalaman. Seseorang yang memulai karier sebagai wiraswastawan tidak harus menguasai semua unsur sikap mental tersebut melainkan bisa saja menguasai beberapa unsur terlebih dahulu sebagai landasan kekuatan atau ketahanan dalam berusaha sedangkan unsur sikap mental yang lain dapat dipelajari dan dikembangkan sembari menjalankan usahanya.

Lebih lanjut Wasty Soemanto (1993: 44), mengemukakan tercapai tidaknya kualitas manusia wiraswasta tersebut ditentukan oleh kemauan, kekuatan dan keuletan dalam mempelajari sesuatu. Dan untuk mempelajarinya tidak hanya dari dunia pendidikan saja akan tetapi bisa dari pengalaman di masyarakat. Apabila seseorang mempunyai kemauan, kekuatan dan keuletan untuk belajar maka kemungkinan orang tersebut untuk dapat memiliki sikap mental wiraswasta lebih besar.

b. Pengetahuan Kewiraswastaan

Menurut Sugiyono dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1413), pengetahuan berasal dari kata tahu yang mendapatkan awalan peng- dan akhiran -an. Tahu berarti mengerti atau pandai setelah melihat. Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui mengenai sesuatu hal (W.J.S. Poerwodarminto, 1976: 20). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

Menurut Bloom seperti yang dikutip Sesiani (1991: 15), pengetahuan dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengungkap atau mengingat kembali pengetahuan, rumus, konsep, prinsip, materi dan kejadian baik pada hal-hal yang umum maupun yang khusus. Sedangkan menurut Sumantri (1985: 55), pengetahuan adalah gambaran yang tertanam pada pikiran seseorang terhadap obyek tertentu atau yang ada di sekelilingnya. Gambaran tersebut dapat terbentuk dan tertanam jika orang tersebut memiliki kesadaran dan perhatian terhadap obyek tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah suatu obyek tertentu atau yang ada di sekelilingnya baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus, yang tertanam dalam pikiran seseorang untuk kemudian mampu mengungkap atau mengingatnya kembali dan ini didapat jika orang tersebut memiliki kesadaran dan perhatian terhadap obyek tersebut.

Kewiraswastaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, dengan menanggung resiko finansial, psikologis dan sosial yang menyertainya, serta menerima balas jasa moneter dan kepuasan pribadi (Masykur Wiratmo, 1996: 2). Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam kewiraswastaan terdapat tiga jenis perilaku yaitu: pertama memulai inisiatif, kedua mengorganisasi dan mereorganisasi mekanisme sosial dan ekonomi untuk mengubah sumber daya dan situasi dengan cara praktis, dan ketiga

diterimanya resiko berhasil atau gagal. Kewiraswastaan dapat diartikan sebagai proses dari usaha menghasilkan barang dan jasa dengan fokus kepada efisiensi dan produktivitas dan keberanian menanggung resiko finansial, psikologis serta sosial untuk kemudian menerima balas jasa moneter dan kepuasan pribadi dengan tetap mematuhi tertib hukum yang berlaku.

Menurut Suparman Sumahamijaya (1980: 32), titik berat dari wiraswasta adalah pada pertumbuhan usaha dan sikap mental. Bagi seorang wiraswastawan dia harus berani mengambil resiko dengan menitikberatkan efisiensi dan produktivitas melalui kemampuan menggerakkan diri sendiri untuk turut memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menyediakan berbagai barang dan jasa serta tunduk terhadap tertib hukum lingkungannya.

Pendapat dari Schumpeter seperti yang dikutip oleh Heidjrachman Ranu Pandojo (1982: 54), menyatakan bahwa wiraswastawan adalah seseorang yang mencari kombinasi baru yang merupakan gabungan dari lima hal, yaitu: pengenalan barang-barang baru, metode produksi baru, pasar-pasar baru, sumber-sumber bahan mentah baru serta organisasi baru.

Sedangkan pengetahuan yang diperlukan untuk berwiraswasta pada intinya berkaitan dengan jenis usaha yang ditekuni, peluang dan kesempatan yang ada serta tujuan akhir dari usaha tersebut. Bambang Tri Cahyono (1983: 30), menyatakan apa yang mampu dikerjakan seseorang

tergantung dari apa yang diketahui tentang pekerjaan tersebut. Seseorang yang akan mulai melakukan pekerjaan, maka orang tersebut harus lebih dulu tahu mengenai pekerjaan yang akan dilakukannya sehingga dapat memberikan arah atau gambaran yang jelas mengenai keberhasilan usahanya, semakin banyak yang diketahui maka akan semakin jelas arah pekerjaan yang dilakukannya.

Jadi yang dimaksud dengan pengetahuan kewiraswastaan adalah segala apa yang diketahui atau gambaran mengenai proses menghasilkan barang dan jasa demi mendapatkan balas jasa moneter dan kepuasan pribadi, apa yang diketahui atau gambaran ini terbentuk dan tertanam pada pikiran seseorang secara sadar serta dapat diungkapkan kembali dalam melaksanakan proses menghasilkan tersebut. Termasuk didalam pengetahuan kewiraswastaan adalah: pengetahuan dasar tentang kewiraswastaan, pengetahuan dasar tentang modal, pengetahuan dasar tentang bahan baku, pengetahuan dasar tentang produk dan produksi, pengetahuan dasar tentang manajemen, pengetahuan dasar tentang pemasaran, pengetahuan dasar tentang organisasi dan aspek hukum.

Pengetahuan kewiraswastaan ini bisa didapatkan melalui proses belajar, dari media massa misalnya: televisi, radio, majalah dan buku-buku yang membahas mengenai kewiraswastaan, pengamatan langsung melalui kunjungan ke orang-orang atau perusahaan yang melakukan kegiatan wiraswasta.

Semakin berkembang suatu usaha maka akan semakin luas dan kompleks permasalahan yang dihadapi sehingga diperlukan pengetahuan kewiraswastaan yang lebih luas dan mendalam lagi. Namun dalam penelitian ini pembahasan mengenai pengetahuan kewiraswastaan sebagai salah satu aspek kemampuan dasar untuk berwiraswasta adalah pengetahuan kewiraswastaan yang sifatnya mendasar.

c. Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan

Pengertian pengetahuan seperti yang telah diuraikan sebelumnya adalah suatu obyek tertentu atau obyek yang ada di sekelilingnya baik yang bersifat umum maupun bersifat khusus, yang tertanam dalam pikiran seseorang untuk kemudian mampu mengungkap atau mengingatnya kembali dan ini didapat jika orang tersebut memiliki kesadaran dan perhatian terhadap obyek tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Menurut Suharsimi Arikunto (1992: 23), keterampilan menunjukkan sesuatu yang dapat bergerak, diamati, karena menggambarkan tentang bergerakanya organ tubuh dan otot. Sedangkan menurut Muhamad Ali (1985: 34), keterampilan kerja seseorang diperoleh dari latihan, kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dalam teknik dan prosedur tertentu.

Dalam upaya pembentukan keterampilan pada seseorang dapat melalui kegiatan praktek dan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi organ tubuh maupun otot

dalam pengerjaannya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kecakapan yang dimiliki seseorang yang didapat berkat latihan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan menggunakan teknik dan prosedur tertentu sehingga menciptakan kebiasaan atau suatu gerakan otomatis bagi organ tubuh atau otot.

Kata kejuruan sering dihubungkan dengan kata pendidikan, sehingga seringkali para ahli mendefinisikan kejuruan menjadi pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan menurut Evan seperti yang dikutip Rai Juliawan (1993: 45), mencakup semua pendidikan yang membentuk seseorang yang lebih berkompeten dari pada yang lain dalam suatu jabatan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1992: 5), pendidikan kejuruan merupakan pendidikan khusus yang direncanakan untuk menyiapkan peserta didiknya untuk dapat memasuki dunia kerja atau menempati jabatan tertentu dan untuk meningkatkan mutu para pekerja. Seorang siswa yang telah mendapatkan pendidikan kejuruan dapat dikatakan telah memiliki kompetensi kejuruan yang diajarkan dan dianggap telah dapat dipekerjakan untuk suatu pekerjaan sesuai dengan bidang kejuruannya.

Menurut Thompson seperti yang dikutip Rai Juliawan (1993: 46), pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang memberikan pengalaman, stimulus visual, pengetahuan afektif, informasi kognitif dan keterampilan psikomotorik serta mempertinggi penyelidikan, pengembangan vokasional, menciptakan dan memeliharanya sendiri

dalam dunia kerja. Pengertian ini lebih mengarah ke masa yang akan datang siswa dituntut untuk dapat menyelidiki, menciptakan, dan memelihara dengan tujuan pengembangan kejuruan dalam dunia kerja nantinya. Adanya penekanan bahwa siswa tidak hanya diberikan bekal kemampuan kerja saja tetapi termasuk bekal kemampuan kejuruan yang menunjang mutu kerja yang dihasilkan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kejuruan adalah pendidikan khusus yang direncanakan untuk menyiapkan peserta didik supaya memiliki kompetensi sehingga dapat memasuki dunia kerja atau menempati jabatan tertentu dan dapat meningkatkan mutu para pekerja dengan memberikan pengalaman, stimulus visual, pengetahuan afektif, informasi kognitif dan keterampilan psikomotorik.

Maka yang dimaksud pengetahuan dan keterampilan kejuruan adalah segala apa yang diketahui tentang obyek tertentu yang dapat diperoleh dari orang lain, pengalaman, dirinya sendiri maupun dari objek yang diamati, untuk dapat melakukan suatu kegiatan dengan menggunakan koordinasi pikiran dan gerak dari latihan dan pengalaman, dimana pengetahuan dan keterampilan kejuruan ini memang telah direncanakan sedemikian rupa.

Pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan yang didapat siswa selama menjadi peserta didik disekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai bekal nantinya untuk masuk ke dunia kerja atau dunia usaha.

Pengetahuan dan keterampilan kejuruan di ungkap melalui prestasi belajar mata pelajaran kejuruan yang menyangkut teori dan praktek. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kerampilan kejuruan yang dimiliki siswa didapat dari penilaian guru pengajar dalam buku rapor siswa.

B. Kerangka Berfikir

Jumlah lapangan kerja yang tersedia baik di instansi pemerintah maupun swasta sangat terbatas sedangkan jumlah angkatan kerja yang ada selalu bertambah. Hal ini memunculkan ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja dengan angkatan kerja yang pada akhirnya menimbulkan masalah pengangguran.

Sekolah menengah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal mempunyai tugas dan tanggung jawab menyiapkan siswanya untuk menjadi tenaga kerja yang memiliki kualifikasi sikap, pengetahuan dan keterampilan kejuruan sesuai dengan bidang keahliannya untuk memasuki lapangan kerja maupun membuka usaha mandiri.

Namun seperti yang telah diuraikan sebelumnya banyak lulusan sekolah menengah kejuruan yang masih bergantung pada pihak lain untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh sebab itu diperlukan langkah-langkah guna mendukung kemampuan siswa untuk dapat membuka lapangan kerja baru dengan berwiraswasta, dengan demikian selain membuka kesempatan kerja

bagi dirinya sendiri, juga membuka kesempatan kerja bagi pihak lain yang membutuhkan pekerjaan.

Untuk mempersiapkan manusia-manusia wiraswasta, salah satu langkahnya adalah dengan menumbuhkembangkan kemampuan dasar untuk berwiraswasta di lingkungan sekolah dalam hal ini sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta. Kemampuan dasar yang dimaksud adalah kemampuan dari aspek sikap mental wiraswasta, aspek pengetahuan berwiraswasta, aspek pengetahuan dan keterampilan kejuruan. Ketiga aspek tersebut adalah aspek yang mendasar diperlukan untuk berwiraswasta selain itu juga sebagai gambaran awal tentang dapat tidaknya seorang siswa lulusan sekolah menengah kejuruan menekuni usaha wiraswasta, oleh karena itu penelitian ini berusaha untuk mengungkap seberapa besar tingkat kecenderungan dari tiga aspek kemampuan dasar untuk berwiraswasta yang diteliti pada siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta kemudian menyatakan aspek manakah yang paling dominan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (1992: 3), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Lebih lanjut dijelaskan bahwa peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti namun hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti kemudian memaparkannya dalam bentuk laporan seperti apa adanya.

Menurut Sugiyono (2010: 11), penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau diferensial.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di JL. R.W. Monginsidi No. 2A Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2012 sampai 20 Juli 2012.

C. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010: 3), yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah kemampuan dasar untuk berwiraswasta. Definisi operasional dari kemampuan dasar untuk berwiraswasta adalah kemampuan mendasar atau pokok yang harus dimiliki seseorang yang akan menekuni usaha wiraswasta disesuaikan dengan bidang keahlian yang dimilikinya, dalam upayanya menghasilkan barang dan jasa untuk dapat menghasilkan keuntungan atau pendapatan, diperlukan kecakapan dasar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Aspek sikap mental wiraswasta, aspek pengetahuan kewiraswastaan, aspek pengetahuan dan keterampilan kejuruan menjadi sub-variabel dari kemampuan dasar untuk berwiraswasta. Untuk didapatkan kesamaan

pengertian sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran terhadap masalah yang akan diteliti dan memperjelas penyusunan instrumen penelitian, maka setiap aspek dari kemampuan dasar untuk berwiraswasta perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dari masing-masing aspek kemampuan dasar untuk berwiraswasta tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sikap Mental Wiraswasta

Kecenderungan dalam diri seorang wiraswastawan untuk berbuat dan bertindak sebagai bentuk respon atau tanggapan atas apa yang terjadi terhadap usahanya, dengan keberanian mengambil resiko, kemauan keras, ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras, keyakinan atas kekuatan sendiri, kejujuran, tanggung jawab dan disiplin, pemikiran yang kreatif dan inisiatif, ketahanan fisik dan mental, ketaatan pada peraturan dan hukum yang berlaku.

2. Pengetahuan Kewiraswastaan

Segala apa yang diketahui atau gambaran mengenai proses menghasilkan barang dan jasa demi mendapatkan balas jasa moneter dan kepuasan pribadi, termasuk didalamnya adalah: pengetahuan dasar tentang kewiraswastaan, modal, bahan baku, produk dan produksi, manajemen, pemasaran, organisasi dan hukum.

3. Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan

Segala apa yang diketahui tentang obyek tertentu yang dapat diperoleh dari orang lain, pengalaman, dirinya sendiri maupun dari objek yang diamati, untuk dapat melakukan suatu kegiatan dengan menggunakan koordinasi

pikiran dan gerak dari latihan dan pengalaman, dimana pengetahuan dan keterampilan kejuruan ini memang telah direncanakan sedemikian rupa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian adalah teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1992: 124). Metode ini digunakan untuk mengungkap informasi mengenai sikap mental wiraswasta. Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan tertutup. Kuesioner tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 1992: 123). Metode ini digunakan untuk mengungkap informasi mengenai pengetahuan kewiraswastaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1992: 131). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data prestasi hasil belajar pengetahuan dan keterampilan kejuruan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002: 136). Berikut instrumen dan kisi-kisi instrumen dari tiap sub-variabel yang ada:

1. Sikap Mental Wiraswasta

Instrumen yang digunakan untuk mengukur data sikap mental wiraswasta menggunakan skala likert dengan empat gradasi jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Suharsimi Arikunto, 2002: 180). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Angket Penelitian

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Sikap Mental Wiraswasta

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Keberanian mengambil resiko	1, 2, 4, 5	3	5
2.	Berkemauan keras	6, 7, 8	9, 10	5
3.	Ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras	11, 12, 15, 16	13, 14	6
4.	Keyakinan atas kekuatan sendiri	17, 18, 20, 21	19, 22	6
5.	Kejujuran tanggung jawab dan disiplin	23, 24, 25, 27	26	5
6.	Pemikiran yang kreatif dan inisiatif	28, 29, 30, 31, 32	-	5
7.	Ketahanan fisik dan mental	33, 34, 35, 36	-	4
8.	Ketaatan pada peraturan dan hukum yang berlaku	37, 38, 39, 40	-	4
Jumlah butir		32	8	40

Untuk lebih jelasnya instrumen yang digunakan untuk mengungkap data sikap mental wiraswasta terdapat pada lampiran 1.

2. Pengetahuan Kewiraswastaan

Data pengetahuan kewiraswastaan merupakan data interval yang dinyatakan dalam bentuk angka dan diperoleh menggunakan tes dengan empat alternatif jawaban. Untuk setiap jawaban benar akan mendapatkan skor

1 dan jawaban salah akan mendapatkan skor 0. Dalam mengukur kemampuan dasar untuk berwiraswasta dari aspek pengetahuan kewiraswastaan digunakan indikator-indikator seperti yang terdapat pada tabel kisi-kisi instrumen berikut ini :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kewiraswastaan

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Pengetahuan dasar tentang kewiraswastaan	1, 2, 3	3
2.	Pengetahuan dasar tentang modal	4, 5, 6, 7	4
3.	Pengetahuan dasar tentang bahan baku	8, 9, 10, 11	4
4.	Pengetahuan dasar tentang produk dan produksi	12, 13, 14, 15	4
5.	Pengetahuan dasar tentang manajemen	16, 17, 18, 19	4
6.	Pengetahuan dasar tentang pemasaran	20, 21, 22, 23	4
7.	Pengetahuan dasar tentang organisasi dan aspek hukum	24, 25, 26	3
Jumlah butir			26

Untuk lebih jelasnya instrumen yang digunakan untuk mengungkap data pengetahuan kewiraswastaan terdapat pada lampiran 1.

3. Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan

Data pengetahuan dan keterampilan kejuruan diungkap melalui prestasi belajar mata pelajaran kejuruan siswa selama menjadi peserta didik di sekolah yang menyangkut teori dan praktek nilai rapor siswa.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu: valid dan reliabel. Instrumen yang telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas baru dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Peneliti harus memeriksa kesahihan (validitas) dan reliabilitas (keterpercayaan) alat-alat yang akan digunakannya dalam penelitian (Donald Ary, 1982: 281). Lebih lanjut dijelaskan apabila data penelitian diperoleh menggunakan alat-alat yang tidak valid dan tidak reliabel, maka orang tidak akan yakin dengan hasil-hasil yang diperoleh atau kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil-hasil tersebut.

Instrumen yang berbentuk butir kuesioner dan tes diatas diujicobakan kepada 36 orang responden yang merupakan siswa Kelas XI dan XII Jurusan Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta. Uji coba instrumen yang digunakan adalah uji coba terpakai, yaitu uji coba yang dilakukan terhadap bagian dari populasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini termasuk penelitian populasi sehingga instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian terlebih dahulu diujicobakan kepada responden yang merupakan bagian dari populasi. Apabila ada butir soal dari instrumen yang diujicobakan tidak memenuhi syarat atau gugur, maka butir tersebut tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

1. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (1992: 136), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Menurut Sugiyono (2010: 348), bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Lebih lanjut dijelaskan oleh Sugiyono (2010: 350-351), validitas instrumen terdiri atas: validitas internal rasional dan validitas eksternal empiris, untuk validitas internal rasional berupa validitas konstruk dan validitas isi. Instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas konstruk dan validitas isi sedangkan untuk instrumen yang berupa non-tes cukup memenuhi validitas konstruk.

Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas konstruk jika instrumen tersebut disusun berdasarkan teori yang relevan. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan mempertimbangkan pendapat dari para ahli (experts judgment). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun, dalam penelitian ini para ahli yang dimaksud adalah beberapa dosen yang ditunjuk oleh dosen pembimbing untuk menjadi validator instrumen.

Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas isi jika instrumen tersebut disusun berdasarkan rancangan atau program yang telah ada, dalam hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Apabila pertanyaan dari instrumen diluar dari apa yang diajarkan maka instrumen tersebut tidak mempunyai validitas isi. Untuk instrumen yang telah memenuhi pengujian validitas konstruk dan isi dilanjutkan dengan uji coba terhadap responden kemudian dilakukan analisis item.

Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas eksternal empiris jika instrumen tersebut disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah terbukti. Pengujian validitas eksternal instrumen dilakukan dengan membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi dilapangan. Apabila terdapat kesamaan antara kriteria dalam instrumen dengan fakta dilapangan, maka dapat dinyatakan instrumen tersebut memiliki validitas eksternal yang tinggi.

Untuk menganalisis item hasil uji coba validitas instrumen terhadap responden digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi product moment.

N : jumlah sampel.

X : skor butir.

Y : skor total.

(Sugiyono, 2010: 228).

Uji signifikansi untuk menentukan sah atau tidaknya sebuah butir instrumen dilakukan dengan jalan membandingkan harga r hasil perhitungan dengan r tabel *product moment*. Jika harga r sama atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid atau sah artinya butir tersebut benar-benar mengukur faktor yang hendak diukur. Dan sebaliknya jika harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel

pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sah.

Butir-butir instrumen dianalisis dengan bantuan program SPSS Versi 17.0. Dari hasil pengujian validitas 40 butir pernyataan yang menyatakan sikap mental wiraswasta, didapatkan 36 butir pernyataan valid dan 4 butir pernyataan tidak valid pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk 26 butir pertanyaan yang menyatakan pengetahuan kewiraswastaan, didapatkan 22 butir pernyataan valid dan 4 butir pernyataan tidak valid pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Semula	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Sikap Mental Wiraswasta	40	4	9, 19, 24, 33	36
Pengetahuan Kewiraswastaan	26	4	2, 18, 22, 25	22

Untuk lebih lengkapnya hasil uji validitas instrumen sikap mental wiraswasta dan pengetahuan kewiraswastaan terdapat pada lampiran 3.

Selain dilakukan pengujian menggunakan teknik korelasi *product moment* Pearson, khusus untuk butir-butir instrumen tes pengetahuan kewiraswastaan perlu diuji tingkat kesukaran, daya beda (Purwanto, 2009: 99). Lebih lanjut diterangkan untuk butir soal tes yang baik memiliki tingkat kesukaran sedang dan daya beda tinggi.

a. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran (*difficulty index*) atau sering disingkat TK menurut Crocker dan Algina seperti yang dikutip oleh Purwanto (2009: 99), dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar. Adapun rumusan untuk tingkat kesukaran dapat dinyatakan sebagai jumlah siswa yang menjawab benar dibagi jumlah keseluruhan siswa peserta tes.

$$= \frac{\sum}{\sum}$$

Keterangan:

TK : tingkat kesukaran.

\sum : jumlah siswa yang menjawab benar.

\sum : jumlah keseluruhan siswa peserta tes.

(Purwanto, 2009: 99).

Tabel 5. Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran

Nilai Tingkat Kesukaran	Daya kesukaran
0,00 sampai 0,32	Sukar
0,32 sampai 0,66	Sedang
0,67 sampai 1,00	Mudah

Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran 22 butir soal tes pengetahuan kewiraswastaan, didapatkan 22 butir soal memiliki tingkat kesukaran sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal tes dianggap baik. Untuk lebih lengkapnya hasil uji tingkat kesukaran butir tes pengetahuan kewiraswastaan terdapat pada lampiran 4.

b. Daya Beda

Daya beda (*discriminating power*) atau sering disingkat DB adalah kemampuan butir soal membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dengan siswa yang mempunyai kemampuan rendah. DB harus diupayakan positif dan setinggi mungkin, butir soal yang mempunyai DB tinggi dan positif berarti butir soal tersebut dapat membedakan dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan siswa yang mempunyai kemampuan rendah. DB dapat ditentukan besarnya dengan rumus sebagai berikut:

$$= \quad - \quad \text{atau} \quad = \frac{\Sigma}{\Sigma} - \frac{\Sigma}{\Sigma}$$

Keterangan:

: proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

: proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

Σ : jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

Σ : jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

Σ : jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

Σ : jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

(Purwanto, 2009: 102-103).

Tabel 6. Interpretasi Nilai Daya Beda

Nilai Daya Beda	Tingkat Daya Pembeda
0,00 sampai 0,19	Jelek
0,20 sampai 0,39	Cukup
0,40 sampai 0,69	Baik
0,70 sampai 1,00	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan daya beda 22 butir soal tes pengetahuan kewiraswastaan, didapatkan 16 butir soal tes dengan daya beda antara 0,20 sampai 0,39, 6 butir soal tes dengan daya beda antara 0,40 sampai 0,69. Untuk lebih lengkapnya hasil uji daya beda butir tes pengetahuan kewiraswastaan terdapat pada lampiran 4.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Donald Ary (1982: 281), reliabilitas mengacu kepada sejauh mana suatu alat secara ajeg (konsisten) mengukur apa saja yang diukurnya. Reliabilitas dapat diartikan tetap, dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Untuk menguji reliabilitas instrumen sikap mental wiraswasta digunakan rumus koefisien *alpha cronbach*. Rumus *alpha cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal berbentuk uraian (Suharsimi Arikunto, 1992: 164). Berikut rumusan koefisien *alpha cronbach*:

$$= \frac{1}{n-1} \left(1 - \frac{\sum}{\sum} \right)$$

Keterangan:

k : *mean* kuadrat antara subyek.

\sum : *mean* kuadrat kesalahan.

: varians total.

(Sugiyono, 2010: 365).

Untuk menguji reliabilitas instrumen pengetahuan kewiraswastaan karena merupakan instrumen yang memiliki skor 1 dan 0 maka dalam pengujiannya digunakan rumus Kuder & Richardson (K-R 20). Berikut rumusan koefisien K-R 20:

$$= \frac{1}{n-1} \left(1 - \frac{\sum}{\sum} \right)$$

Keterangan:

k : jumlah item dalam instrumen.

: proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1.

: 1- .

: varian total.

(Sugiyono, 2010: 359).

Tabel 7. Interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai reliabilitas	Keterandalan
antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
antara 0,60 sampai dengan 0,799	Tinggi
antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Dari hasil pengujian untuk pernyataan yang menyatakan sikap mental wiraswasta didapatkan koefisien reliabilitas 0,741 yang berarti memiliki

tingkat keterandalan tinggi. Sedangkan untuk pertanyaan yang menyatakan pengetahuan kewiraswastaan didapatkan koefisien reliabilitas 0,720 yang berarti memiliki tingkat keterandalan tinggi Untuk lebih lengkapnya hasil uji reliabilitas instrumen sikap mental wiraswasta dan pengetahuan kewiraswastaan terdapat pada lampiran 3.

H. Teknik Analisis Data

Data yang didapat dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dilakukan meliputi pencarian nilai: mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standard deviasi (SD), distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi kecenderungan data masing-masing aspek yang ada beserta histogramnya.

1. Analisis Deskriptif

a. Mean (Me)

Mean merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan data seluruh individu kemudian dibagi dengan banyaknya individu dalam suatu kelompok.

$$= \frac{\sum}{N}$$

Keterangan:

Me : nilai mean.

\sum : *epsilon* (baca jumlah).

: nilai x ke-i sampai ke-n.

N : banyaknya data/ jumlah responden.

(Sugiyono, 2010: 49).

b. Median (Me)

Median (Me) merupakan suatu nilai atau angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian sama besar. Median membagi dua distribusi nilai menjadi frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$= \text{Md} + \frac{\frac{1}{2}N - F_k}{f_k} \cdot p$$

Keterangan :

Md : nilai median.

l : batas bawah dari interval yang mengandung median.

N : banyaknya data/ jumlah responden.

F_k : jumlah frekuensi kumulatif kelas interval sebelum kelas interval yang mengandung median.

f_k : frekuensi kelas interval yang mengandung median.

p : panjang kelas interval.

(Anas Sudijono, 2009: 101).

c. Modus (Mo)

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi data. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) pada kelompok tersebut.

$$= \text{Mo} + \frac{f_k - f_{k-1}}{f_k - f_{k-1} + f_{k+1} - f_k} \cdot p$$

Keterangan :

l : batas bawah dari kelas interval yang mengandung modus.

N : banyaknya data/ jumlah responden.

f_k : frekuensi kelas interval diatas kelas interval modus.

f_{k-1} : frekuensi kelas interval dibawah kelas interval yang

mengandung modus.

: frekuensi kelas interval yang mengandung modus.

i : panjang kelas interval.

(Anas Sudijono, 2009: 106).

d. Standard Deviasi (SD)

Standard Deviasi (SD) merupakan suatu ukuran penyimpangan atau jarak antara nilai individu dengan nilai rata-rata. Semakin kecil standard deviasi sebuah data semakin tidak bervariasi data tersebut. Dan sebaliknya semakin besar standard deviasi sebuah data semakin bervariasi data tersebut.

$$= \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{N}$$

Keterangan :

S : standard deviasi.

$\sum (x - \bar{x})^2$: jumlah kuadrat simpangan individu dengan nilai rata-rata.

N : jumlah populasi.

(Sugiyono, 2010: 57).

2. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi adalah menyusun dan mengatur data kuantitatif yang masih mentah ke dalam beberapa kelas data yang sama sehingga setiap kelas bisa menggambarkan karakteristik data yang ada. (Anas Sudijono, 2009: 73). Dalam perhitungan kelas interval, rentang data dan panjang kelas interval dapat menggunakan rumus berikut:

- Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.

- b. Rentang data/range = data terbesar – data terkecil.
 - c. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval.
- (Sugiyono, 2010: 36).

3. Kecenderungan Variabel

Untuk mengidentifikasi seberapa tinggi kemampuan dasar berwirawasta siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, digunakan rata-rata skor ideal (M_i) dan standard deviasi ideal (SD_i) tiap variabel dari seluruh responden.

$$M_i = \frac{1}{2} [\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}].$$

$$SD_i = \frac{1}{6} [\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}].$$

(Azwar, 2007:163)

Penggolongan tingkat gejala yang diambil dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kategorinya menurut Sutrisno Hadi (1987: 953), seperti pada tabel berikut :

Tabel 8. Kriteria Tingkat Kecenderungan

No.	Kriteria Kecenderungan	Kategori
1.	Diatas ($M_i + 1SD_i$)	Tinggi
2.	$(M_i - 1SD_i) - (M_i + 1SD_i)$	Sedang
3.	Dibawah ($M_i - 1SD_i$)	Rendah

4. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, yang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini dibahas mengenai kemampuan dasar untuk berwiraswasta pada siswa Kelas XI dan XII SMK Negeri 3 Yogyakarta Jurusan Teknik Audio Video dengan memperhatikan aspek sikap mental wiraswasta, aspek pengetahuan kewiraswastaan, aspek pengetahuan dan keterampilan kejuruan. Nilai dari setiap butir pernyataan tiap aspek ditabulasikan dan dihitung dengan analisis deskriptif.

Pada penelitian ini akan disajikan deskripsi data mengenai mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standard deviasi (SD) dari ketiga aspek kemampuan dasar untuk berwiraswasta serta disajikan pula distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi kecenderungan data masing-masing aspek yang ada beserta histogramnya. Jadi untuk mengetahui secara lengkap mengenai data dalam penelitian ini, uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Sikap Mental Wiraswasta

Data tentang sikap mental wiraswasta dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 36 butir dan jumlah responden sebanyak 105 orang. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 4. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 17.00, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 116, nilai median (Me) sebesar 114, nilai modus (Mo) sebesar 119 dan nilai standard deviasinya (SD) sebesar 8,40. Selain itu didapatkan pula untuk nilai terendah sebesar 100 dan nilai tertinggi sebesar

137 sehingga rentang datanya sebesar 37. Untuk lebih jelasnya deskripsi data sikap mental wiraswasta terdapat pada lampiran 7.

Sebelum menyajikan dalam tabel distribusi frekuensi maka terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan panjang interval kelasnya. Dari hasil perhitungan didapatkan banyaknya kelas interval adalah 6 buah dan panjang interval kelasnya adalah 6. Berikut adalah perhitungan dari jumlah kelas interval dan panjang interval kelas secara manual untuk data sikap mental wiraswasta:

- a. Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 105 \\&= 7,669 \approx 8\end{aligned}$$

- b. Rentang data (range)

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\&= 137 - 100 = 37\end{aligned}$$

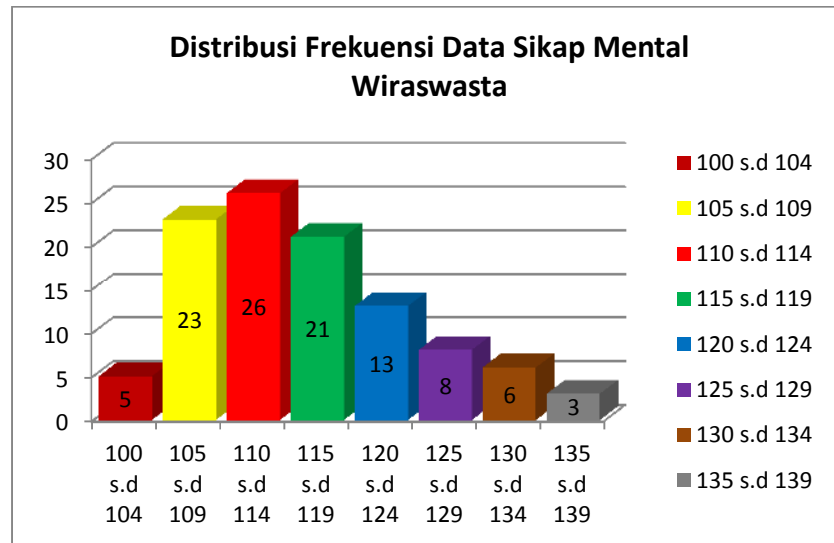
- c. Panjang interval kelas = rentang data : jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}&= 37 : 8 \\&= 4,625 \approx 5\end{aligned}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Sikap Mental Wiraswasta

No	Interval Kelas	Frek	Frekuensi Kumulatif	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1.	135 s.d 139	3	105	2,86	100,00
2.	130 s.d 134	6	102	5,71	97,14
3.	125 s.d 129	8	96	7,62	91,43
4.	120 s.d 124	13	88	12,38	83,81
5.	115 s.d 119	21	75	20,00	71,43
6.	110 s.d 114	26	54	24,76	51,43
7.	105 s.d 109	23	28	21,90	26,67
8.	100 s.d 104	5	5	4,76	4,76
	Total	105		100	

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa untuk frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 110 sampai dengan 114 dengan 26 orang siswa. Kemudian dapat digambarkan grafik histogram distribusi frekuensi data sikap mental wiraswasta sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Data Sikap Mental Wiraswasta

Berikut adalah perhitungan nilai distribusi kecenderungan data sikap mental wiraswasta beserta tabel distribusinya.

a. Perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i) dan standard deviasi ideal (SD_i)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai } M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (137 + 100) = 118,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Nilai } SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (137 - 100) = 6,167 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Rendah} &= \text{dibawah } M_i - 1 SD_i \\ &= < 118,5 - 6,167 \\ &= < 112,333 \infty 100 \text{ s.d } 111 \end{aligned}$$

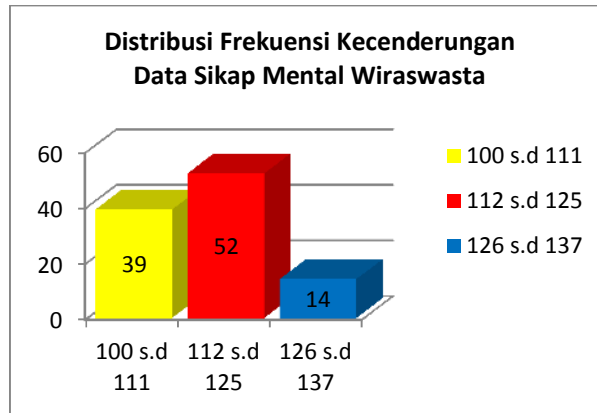
$$\begin{aligned} 2) \text{ Sedang} &= M_i - 1 SD_i \text{ s.d } M_i \text{ s.d } M_i + 1 SD_i \\ &= 112,333 \text{ s.d } (118,5 + 6,167) \\ &= 112,333 \text{ s.d } 124,667 \infty 112 \text{ s.d } 125 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Tinggi} &= \text{diatas } M_i + 1 SD_i \\ &= > 125 \infty 126 \text{ s.d } 137 \end{aligned}$$

Berdasarkan batasan kategori kecenderungan tersebut maka dapat disajikan dalam bentuk tabel dan diagram distribusi frekuensi kecenderungan data sikap mental wiraswasta yaitu:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Sikap Mental Wiraswasta

No	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1.	126 s.d 137	14	13,33	Tinggi
2.	112 s.d 125	52	49,52	Sedang
3.	100 s.d 111	39	37,14	Rendah
	Total	105	100	



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Sikap Mental Wiraswasta

Pada tabel 10 dan gambar 2, terlihat bahwa nilai pada kategori tinggi sebanyak 14 orang siswa (13,33 %), dengan rincian 13 orang siswa kelas XI dan 1 orang siswa kelas XII. Untuk kategori sedang sebanyak 52 orang siswa (49,52 %), dengan rincian 22 orang siswa kelas XI dan 30 orang siswa kelas XII. Sedangkan kategori rendah sebanyak 39 orang siswa (37,14 %), dengan rincian 17 orang siswa kelas XI dan 22 orang siswa kelas XII. Dengan asumsi siswa kelas XI yang belum melaksanakan praktek industri dan siswa kelas XII yang sudah melaksanakan praktek industri. Data tersebut menunjukkan bahwa aspek sikap mental wiraswasta yang dimiliki siswa Kelas XI dan XII SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai tingkat kecenderungan sedang dan pelaksanaan praktek industri tidak cukup berfungsi dengan baik dalam peningkatan sikap mental wiraswasta siswa.

2. Pengetahuan Kewiraswastaan

Data tentang pengetahuan kewiraswastaan dalam penelitian ini diperoleh melalui butir tes dengan jumlah item sebanyak 22 butir dan jumlah responden

sebanyak 105 orang. Skor yang digunakan adalah 1 dan 0. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 17.00, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 13,24, nilai median (Me) sebesar 13, nilai modus (Mo) sebesar 16 dan nilai standard deviasinya (SD) sebesar 3,08. Selain itu didapatkan pula untuk nilai terendah sebesar 6 dan nilai tertinggi sebesar 21 sehingga rentang datanya sebesar 15. Untuk lebih jelasnya deskripsi data pengetahuan kewiraswastaan terdapat pada lampiran 7.

Sebelum menyajikan tabel distribusi frekuensi maka terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan panjang interval kelasnya. Dari hasil perhitungan didapatkan banyaknya kelas interval adalah 6 buah dan panjang interval kelasnya adalah 6. Berikut adalah perhitungan dari jumlah kelas interval dan panjang interval kelas secara manual untuk data pengetahuan kewiraswastaan:

- a. Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 105 \\&= 7,669 \infty 8\end{aligned}$$

- b. Rentang data (range)

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\&= 21 - 6 = 15\end{aligned}$$

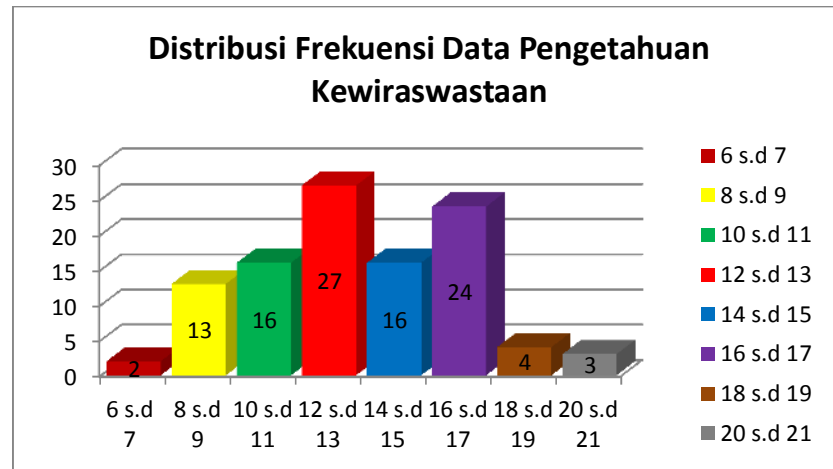
- c. Panjang interval kelas = rentang data : jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}&= 15 : 8 \\&= 1,875 \infty 2\end{aligned}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Kewiraswastaan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1.	20 s.d 21	3	105	2,86	100,00
2.	18 s.d 19	4	102	3,81	97,14
3.	16 s.d 17	24	98	22,86	93,33
4.	14 s.d 15	16	74	15,24	70,48
5.	12 s.d 13	27	58	25,71	55,24
6.	10 s.d 11	16	31	15,24	29,52
7.	8 s.d 9	13	15	12,38	14,29
8.	6 s.d 7	2	2	1,90	1,90
	Total	105		100	

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa untuk frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 12 sampai dengan 13 dengan 27 orang siswa. Kemudian dapat digambarkan grafik histogram distribusi frekuensi data pengetahuan kewiraswastaan sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Kewiraswastaan

Berikut adalah perhitungan nilai distribusi kecenderungan data pengetahuan kewiraswastaan beserta tabel distribusinya.

a. Perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i) dan standard deviasi ideal (SD_i)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai } M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (21 + 6) = 13,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Nilai } SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (21 - 6) = 2,5 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Rendah} &= \text{dibawah } M_i - 1 SD_i \\ &= < 13,5 - 2,5 \\ &= < 11 \infty 6 \text{ s.d } 10 \end{aligned}$$

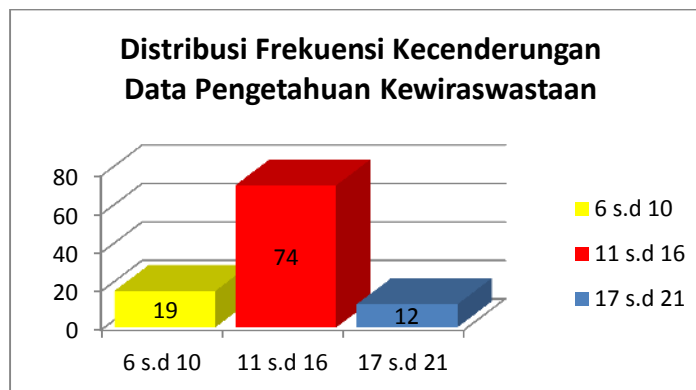
$$\begin{aligned} 2) \text{ Sedang} &= M_i - 1 SD_i \text{ s.d } M_i \text{ s.d } M_i + 1 SD_i \\ &= 11 \text{ s.d } (13,5 + 2,5) \\ &= 11 \text{ s.d } 16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Tinggi} &= \text{diatas } M_i + 1 SD_i \\ &= > 16 \infty 17 \text{ s.d } 21 \end{aligned}$$

Berdasarkan batasan kategori kecenderungan tersebut maka dapat disajikan dalam bentuk tabel dan diagram distribusi frekuensi kecenderungan data pengetahuan kewiraswastaan yaitu:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Pengetahuan Kewiraswastaan

No	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1.	17 s.d 21	12	11,43	Tinggi
2.	11 s.d 16	74	70,48	Sedang
3.	6 s.d 10	19	18,10	Rendah
	Total	105	100	



Gambar 4. Digram Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Pengetahuan Kewiraswastaan

Pada tabel 12 dan gambar 4, terlihat bahwa nilai pada kategori tinggi sebanyak 12 orang siswa (11,43 %), kategori sedang sebanyak 74 orang siswa (70,48 %), dan kategori rendah sebanyak 19 orang siswa (18,10 %). Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata semua siswa untuk mata pelajaran kewirausahaan berada diatas standar minimum nilai KKM 70 dengan nilai rata-rata terendah 70,3 dan nilai rata-rata tertinggi 82,5 (lampiran 6). Data tersebut menunjukkan bahwa aspek pengetahuan kewiraswastaan yang dimiliki siswa Kelas XI dan XII SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai tingkat kecenderungan sedang akan tetapi kurang sesuai dengan pencapaian nilai siswa untuk mata pelajaran kewirausahaan.

3. Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan

Data tentang pengetahuan dan keterampilan kejuruan dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi data prestasi hasil belajar pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang didapat dari penilaian guru pengajar.

Untuk kelas X Jurusan Teknik Audio Video terdapat lima mata pelajaran kejuruan diantaranya adalah: Dasar Dasar Elektronika, Elektronika Dasar Terapan, Dasar-dasar Teknik Digital, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Alat Ukur, Teknik Rancang Bangun dan Gambar Teknik. Untuk kelas XI Jurusan Teknik Audio Video terdapat tujuh mata pelajaran kejuruan diantaranya adalah: Dasar Sinyal Audio, Instalasi *Sound System*, Prinsip Pembuatan Master dan Rekaman Audio, Teknik Radio Penerima, Perbaikan CD Player & VCR, Teknik Televisi, dan Mikrocontroller.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 17.00, diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 80 nilai median (Me) sebesar 81 nilai modus (Mo) sebesar 81 dan nilai standard deviasinya (SD) sebesar 2,371. Selain itu didapatkan pula untuk nilai terendah sebesar 75 dan nilai tertinggi sebesar 84 sehingga rentang datanya sebesar 9. Untuk lebih jelasnya deskripsi data pengetahuan dan keterampilan kejuruan terdapat pada lampiran 7.

Sebelum menyajikan tabel distribusi frekuensi maka terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan panjang interval kelasnya. Dari hasil perhitungan didapatkan banyaknya kelas interval adalah 8 buah dan panjang interval kelasnya adalah 1. Namun karena range-nya hanya 9 maka dalam tabel distribusi frekuensi dibuat menjadi 5 buah kelas interval pada dasarnya jumlah kelas interval tidak mutlak harus sesuai dengan perhitungan. Berikut adalah perhitungan dari jumlah kelas interval dan panjang interval kelas secara manual untuk data pengetahuan dan keterampilan kejuruan:

a. Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 105 \\&= 7,669 \approx 8\end{aligned}$$

b. Rentang data (range)

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\&= 84 - 74 = 9\end{aligned}$$

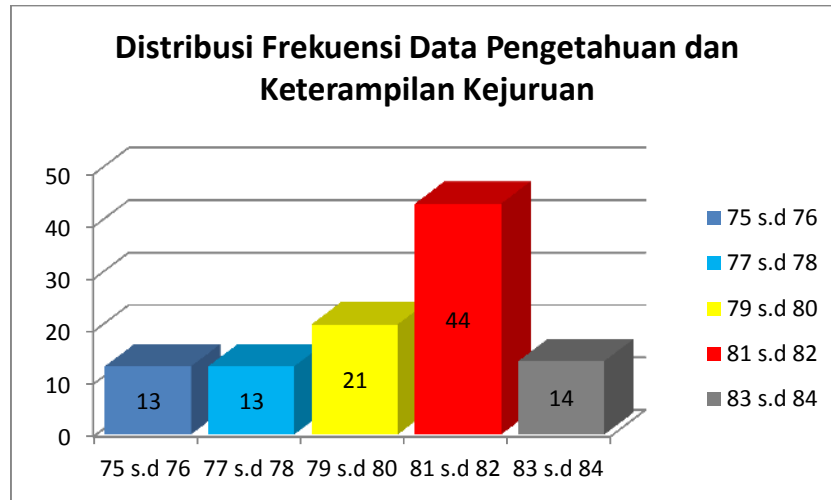
c. Panjang interval kelas = rentang data : jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}&= 9 : 8 \\&= 1,125 \approx 1\end{aligned}$$

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1.	83 s.d 84	14	105	13,33	100,00
2.	81 s.d 82	44	91	41,90	86,67
3.	79 s.d 80	21	47	20,00	44,76
4.	77 s.d 78	13	26	12,38	24,76
5.	75 s.d 76	13	13	12,38	12,38
	Total	105		100,00	

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa untuk frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 81 sampai dengan 82 dengan 44 orang siswa. Kemudian dapat digambarkan grafik histogram distribusi frekuensi data pengetahuan dan keterampilan kejuruan sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan

Berikut adalah perhitungan nilai distribusi kecenderungan pengetahuan dan keterampilan kejuruan beserta tabel distribusinya.

a. Perhitungan nilai rata-rata ideal (M_i) dan standard deviasi ideal (SD_i)

- 1) Nilai M_i

$$= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (84 + 75) = 79,5$$
- 2) Nilai SD_i

$$= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (84 - 75) = 1,5$$

b. Batasan-batasan kategori kecenderungan

- 1) Rendah

$$= \text{dibawah } M_i - 1 SD_i$$

$$= < 79,5 - 1,5$$

$$= < 78 \infty 75 \text{ s.d } 77$$
- 2) Sedang

$$= M_i - 1 SD_i \text{ s.d } M_i \text{ s.d } M_i + 1 SD_i$$

$$= 78 \text{ s.d } (79,5 + 1,5)$$

$$= 78 \text{ s.d } 80$$
- 3) Tinggi

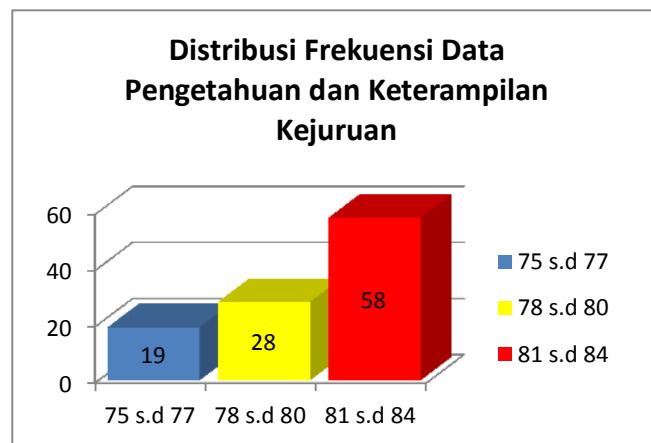
$$= \text{diatas } M_i + 1 SD_i$$

$$= > 81 \infty 81 \text{ s.d } 84$$

Berdasarkan batasan kategori kecenderungan tersebut maka dapat disajikan dalam bentuk tabel dan diagram distribusi frekuensi kecenderungan aspek pengetahuan dan keterampilan kejuruan yaitu:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan

No	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1.	81 s.d 84	58	55,24	Tinggi
2.	78 s.d 80	28	26,67	Sedang
3.	75 s.d 77	19	18,10	Rendah
	Total	105	100	



Gambar 6. Digram Distribusi Frekuensi Kecenderungan Data Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan

Pada tabel 14 dan gambar 6, terlihat bahwa nilai pada kategori tinggi sebanyak sebanyak 58 orang siswa (55,24 %), dengan rincian 23 orang siswa kelas XI dan 35 orang siswa kelas XII. Untuk kategori sedang sebanyak 28 orang siswa (26,67 %), dengan rincian 10 orang siswa kelas XI dan 18 orang siswa kelas XII. Sedangkan kategori rendah sebanyak 19 orang siswa (18,1 %), yang semuanya siswa kelas XI. Data tersebut menunjukkan bahwa aspek

pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang dimiliki siswa Kelas XI dan XII SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai tingkat kecenderungan tinggi, dengan tingkat penguasaan siswa kelas XII lebih baik dibanding siswa kelas XI.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

kategori tinggi sebanyak. Untuk kategori sedang. Sedangkan kategori rendah sebanyak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa Kelas X dan XI Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta, didapatkan hasil bahwa kemampuan dasar untuk berwiraswasta siswa dari aspek sikap mental wiraswasta sebagian besar 49,52 % (52 orang siswa) masih sedang sebanyak, dengan rincian 22 orang siswa kelas XI dan 30 orang siswa kelas XII. Sedangkan yang memiliki kecenderungan tinggi hanya 13,33 % (14 orang siswa), dengan rincian 13 orang siswa kelas XI dan 1 orang siswa kelas XII. Dan sisanya sebanyak 37,14 % (39 orang siswa) memiliki tingkat kecenderungan yang rendah, dengan rincian 17 orang siswa kelas XI dan 22 orang siswa kelas XII.

Dari uraian tersebut didapatkan gambaran bahwa pelaksanaan praktek industri yang telah dilaksanakan siswa kelas XII tidak cukup berhasil dalam meningkatkan sikap mental wiraswasta yang dimiliki siswa karena sikap mental wiraswasta yang dimiliki siswa kelas XII masih sangat kurang bahkan cenderung lebih baik siswa kelas XI. Semestinya pelaksanaan praktek industri menjadi ajang latihan bagi siswa untuk mempelajari banyak hal

mengenai dunia industri atau usaha salah satunya yang menyangkut sikap mental wiraswasta. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus pihak sekolah sebagai bahan evaluasi dari pelaksanaan praktek industri siswa demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Sikap mental wiraswasta menjadi hal yang sangat perlu dimiliki oleh siswa dalam rangka menumbuhkembangkan kemampuan dasar untuk berwiraswasta sehingga setelah lulus dari sekolah siswa mempunyai peluang lebih untuk menjadi seorang wiraswastawan yang berhasil. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Sumaroto (1996), mengenai hubungan antara sikap mental wiraswasta dan jumlah modal kerja dengan kemampuan memperoleh kredit industri. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa adanya hubungan yang positif antara sikap mental wiraswasta dengan kemampuan memperoleh kredit industri. Semakin tinggi sikap mental wiraswasta yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula kesempatan untuk mendapatkan kredit industri.

Penelitian ini juga menemukan adanya tingkat kecenderungan kemampuan dasar untuk berwiraswasta siswa dari aspek pengetahuan kewiraswastaan sebagian besar 70,48 % (74 orang siswa) masih sedang, sedangkan yang memiliki kecenderungan tinggi hanya 11,43 % (12 orang siswa) dan sisanya sebanyak 18,10 % (19 orang siswa) memiliki tingkat kecenderungan yang rendah. Akan tetapi nilai rata-rata semua siswa untuk mata pelajaran kewirausahaan berada diatas standar minimum nilai KKM 70 dengan nilai rata-rata terendah 70,3 dan nilai rata-rata tertinggi 82,5.

Pengetahuan kewiraswastaan sangat mendukung apabila nantinya siswa hendak menekuni usaha wiraswasta, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kanti Panjangsari (1997), mengenai hubungan antara pengetahuan kewiraswastaan dengan minat berwiraswasta. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan adanya hubungan yang positif antara antara pengetahuan kewiraswastaan dengan minat berwiraswasta. Seperti halnya telah dijelaskan di Bab II, bahwa kemampuan atau kecakapan kerja yang dimiliki oleh seseorang salah satu dipengaruhi oleh pengetahuan. Jadi semakin tinggi penguasaan pengetahuan tentang kewiraswastaan, maka akan semakin tinggi juga kemampuan untuk menekuni wiraswasta.

Dari hasil penelitian ini juga didapatkan hasil untuk tingkat kecenderungan kemampuan dasar berwiraswasta siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan kejuruan sebagian besar 55,24 % (58 orang siswa), dengan rincian 23 orang siswa kelas XI dan 35 orang siswa kelas XII memiliki tingkat kecenderungan tinggi. Kemudian 26,67 % (28 orang siswa), dengan rincian 10 orang siswa kelas XI dan 18 orang siswa kelas XII memiliki tingkat kecenderungan sedang dan sisanya sebanyak 18,10 % (19 orang siswa), yang semuanya siswa kelas XI memiliki tingkat kecenderungan yang rendah.

Dari data tersebut didapatkan gambaran bahwa untuk tingkat tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan kejuruan siswa kelas XII lebih baik dibanding siswa kelas XI, karena bagi siswa kelas XII sudah mendapatkan dasar pengetahuan dan keterampilan kejuruan dari kelas XI

sedangkan untuk kelas XI masih merupakan pengetahuan dan keterampilan kejuruan hal baru.

Pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang dimiliki siswa tercermin dalam nilai mata pelajaran kejuruan yang termasuk dalam program kejuruan. Seperti yang telah dijelaskan pada Bab III bahwa penguasaan pengetahuan dan keterampilan mata pelajaran kejuruan siswa tercermin dalam nilai rapor di tiap semesternya. Semakin seorang siswa menguasai pengetahuan dan berhasil melaksanakan tugas yang diberikan maka dapat dikatakan siswa tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi.

Pengetahuan dan keterampilan kejuruan sangat berguna dalam membentuk kepercayaan diri maupun kesiapan mental kerja siswa jika nantinya akan memasuki lapangan kerja atau menekuni usaha wiraswasta. Dalam usaha wiraswasta akan memerlukan pendayagunaan segenap potensi pribadi dan kekuatan yang dimiliki demi keberhasilan usaha yang dijalannya. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Mahisa (1997), mengenai hubungan antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja siswa jurusan bangunan STM Negeri di Bali. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan adanya hubungan yang positif antara prestasi mata pelajaran kejuruan dengan kesiapan mental kerja. Jadi semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang dimiliki siswa yang tercermin dalam prestasi belajar mata pelajaran kejuruan, maka akan semakin tinggi juga kesiapan mental kerja siswa dan dapat menambah kepercayaan diri siswa dalam menekuni usaha wiraswasta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di depan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap mental wiraswasta yang dimiliki siswa dengan kategori tinggi sebanyak 14 orang siswa (13,333 %), kategori sedang sebanyak 52 orang siswa (49,524 %), dan kategori rendah sebanyak 39 orang siswa (37,143 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap mental wiraswasta yang dimiliki siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Praktek industri yang telah dilaksanakan siswa kelas XII yang diharapkan dapat meningkatkan sikap mental wiraswasta ternyata tidak cukup berhasil karena sikap mental wiraswasta yang dimiliki siswa kelas XII masih sangat kurang bahkan cenderung lebih baik siswa kelas XI
2. Pengetahuan kewiraswastaan yang dimiliki siswa dengan kategori tinggi sebanyak 12 orang siswa (11,43 %), kategori sedang sebanyak 74 orang siswa (70,48 %), dan kategori rendah sebanyak 19 orang siswa (18,10 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewiraswastaan yang dimiliki siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Padahal dari

seluruh siswa tersebut memiliki nilai rata-rata diatas standar minimum nilai KKM untuk mata pelajaran kewirausahaan.

3. Pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang dimiliki siswa dengan kategori tinggi sebanyak 58 orang siswa (55,24 %), kategori sedang sebanyak 28 orang siswa (26,67 %), dan kategori rendah sebanyak 19 orang siswa (18,1 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang dimiliki siswa Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi. Dengan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan kejuruan siswa kelas XII lebih baik dibanding siswa kelas XI.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga aspek kemampuan dasar untuk berwiraswasta, ternyata aspek pengetahuan dan keterampilan jurusan yang memiliki tingkat kecenderungan paling tinggi jika dibandingkan aspek sikap mental wiraswasta dan aspek pengetahuan kewiraswastaan. Berikut kesimpulan hasil dari penelitian ini:

Tabel 15. Kesimpulan Hasil Penelitian

Aspek Kemampuan Dasar	Tinggi (%)	Sedang (%)	Rendah (%)	Kategori
Sikap Mental Wiraswasta	13,33	49,52	37,14	Sedang
Pengetahuan Kewiraswastaan	11,43	70,48	18,10	Sedang
Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan	55,24	26,67	18,10	Tinggi

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk sekolah

Kemampuan dasar untuk berwiraswasta dari aspek sikap mental wiraswasta dan pengetahuan kewiraswastaan yang masih menunjukkan kategori sedang ini memerlukan perhatian yang serius dari pihak sekolah untuk dapat ditingkatkan lagi. Upaya peningkatan dapat dimulai dari pelaksanaan praktek industri dan pelaksanaan pembelajaran pengetahuan kewiraswastaan. Sedangkan aspek pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang sudah dalam kategori tinggi namun masih perlu ditingkatkan lagi demi menciptakan wiraswastawan-wiraswastawan tangguh dan berhasil

2. Untuk Siswa

Dari hasil penelitian sudah terbukti bahwa kemampuan dasar yang dimiliki siswa dari aspek sikap mental wiraswasta dan pengetahuan kewiraswastaan masih sedang dan masih perlu ditingkatkan lagi begitu juga pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang dimiliki. Maka hendaknya para siswa untuk senantiasa berupaya untuk mempelajari ketiga aspek kemampuan dasar tersebut sehingga diharapkan selepas lulus dari sekolah para siswa memiliki bekal yang cukup untuk memulai usaha wiraswasta disesuaikan dengan keahlian masing-masing.

C. Implikasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan para siswa dapat membuka pola pikir baru bahwa kedepannya tidak hanya menjadi pencari kerja selepas lulus dari sekolah. Hal ini tidak dapat lepas dari peran serta pihak sekolah untuk senantiasa membekali para siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan kejuruan, diharapkan dengan bekal tersebut para siswa sekolah menengah kejuruan dapat melihat dan memanfaatkan setiap kesempatan yang ada bahkan mampu menciptakan kesempatan. Ada banyak kesempatan yang bisa diberdayakan oleh lulusan sekolah kejuruan ditunjang oleh ketiga aspek tersebut diatas sikap mental wiraswasta, pengetahuan kewiraswastaan, pengetahuan dan keterampilan kejuruan, oleh karena itu perlu dipersiapkan sebaik mungkin sebelum siswa tersebut keluar dari sekolah sehingga dia benar-benar siap untuk memulai usaha wiraswasta.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Faozan Alfi. (1992). *Relevansi Pendidikan Sekolah terhadap Kemampuan Kerja Tukang Listrik di Kotamadya Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana IKIP Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhari. (1983). *Kewiraswastaan*. Yogyakarta: FPIPS IKIP Yogyakarta.
- Bambang Tri Cahyono. (1983). *Teori dan Praktek Kewiraswastaan: Tinjauan Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Bashu Swastha, DH. (1981). *Azas-azas Marketing*. Yogyakarta: Liberty
- Bimo Walgito. (1990). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Conny Semiawan. (1987). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Donald Ary dkk. (1982). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Heidjrachman Ranu Pandojo. (1982). *Wiraswasta Indonesia: Sebuah Renungan*. Yogyakarta: BPFE.
- HK. Soetarto. (1989). *Memacu Perekonomian Indonesia melalui Pengembangan Kewiraswastaan*. Gema Almamater Tahun I No. 04 Januari, hal 1.
- I Dewa Gede Rai Juliawan. (1993). *Studi Korelasi antara Pengetahuan Kewiraswastaan, Motivasi Berwiraswasta dan Kemampuan kejuruan dengan Minat Berwiraswasta Siswa Kelas III STM Negeri di Bali Tahun 1991/1992 Skripsi*. FPTK IKIP Yogyakarta.
- I Gusti Made Adnyana. (2003). *Kesiapan Berwiraswasta Siswa Kelas III Jurusan Mesin Bidang Keahlian Teknik Mesin Perkakas SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FT UNY.

- I Ketut Mahisa. (1997). *Hubungan antara Prestasi Mata Pelajaran Kejuruan, Pengalaman Praktik Luar dan Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Jurusan Bangunan STM Negeri di Bali. Skripsi.* Yogyakarta: FPTK UNY
- Joe Setiawan. (1994). *Strategi Effektif Berwiraswasta Mencakup Studi Kelayakan Usaha.* Jakarta: PT Gramedia.
- Kanti Panjangsari. (1997). *Kontribusi Pengetahuan Kewiraswastaan, Teman Sebaya dan Status Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Balai Latihan Kerja Sleman Yogyakarta. Skripsi.* Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- Khasmir. (2007). *Kewirausahaan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lina Pangaribuan. (1994). *Kesiapan Kerja Siswa SMK Sektor Perhotelan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis.* Jakarta : PPS IKIP Jakarta.
- Masykur Wiratmo. (1996). *Pengantar Kewiraswastaan Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Moh. As'ad. (1991). *Psikologi Industri.* Yogyakarta: Liberty.
- Muhamad Ali. (1985). *Pengembangan Kurikulum di Sekolah.* Bandung: Sinar Baru.
- Poerbatjaraka, S. (1976). *Ensiklopedia Pendidikan.* Jakarta: Gunung Agung.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sesiani. (1991). *Kontribusi Pengetahuan, Kreativitas terhadap Keterampilan Praktek Motor Siswa STM BLPT Yogyakarta. Skripsi:* FPTK IKIP Yogyakarta.
- Slamet Waljito. (1998). *Hubungan Antara Pengetahuan Kewiraswastaan, Motivasi Berwiraswasta, dan Sikap Mandiri dengan Minat Berwiraswasta pada Siswa Jurusan Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Skripsi:* FPTK IKIP Yogyakarta.
- Soesarno Wijandi. (1988). *Pengantar Kewiraswastaan.* Bandung: Sinar Baru.
- Sri Iswanti. (1982). *Minat Terhadap Jabatan pada Siswa-siswa SMA Negeri Yogyakarta. Laporan Pendidikan.* Yogyakarta: Pusat Penelitian IKIP Yogyakarta.

- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- _____ (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung : Alfabeta.
- _____ (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumantri, J.S. (1985). *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sumarno. (1984). *Kontribusi Sikap Mental Wiraswasta untuk Berprestasi*. Jakarta: CV Eraswasta dan Pemda DKI.
- Sumaroto. (1996). *Hubungan antara Sikap Mental Wiraswasta dan Jumlah Modal Kerja dengan Kemampuan Memperoleh Kredit Industri Kecil Gamping di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta: FPIPS IKIP Yogyakarta.
- Suparman Sumahamijaya. (1980). *Membina Sikap Mental Wiraswasta*. Jakarta: Gunung Jati.
- Sumadi Suryabrata. (1968). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- _____ (1981). *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (1987). *Statistika Pendidikan II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta
- T. Raka Joni. (1980). *Pengembangan Kurikulum IKIP/FIP/FKG Suatu Kasus Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- Umi Sukamti Nirbito. (2000). *Manajemen Perusahaan Kecil dan Kewirausahaan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: Depdiknas.
- W.J.S. Poerwodarminto. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: P.N. Balai Pustaka.

Wasty Soemanto. (1992). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Radar Jaya Offset.

_____ (1993). *Sekuncup Ide Operasional Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarno, S. (1982). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

Angket Sikap Mental Berwiraswasta

Petunjuk Pengisian :

- Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menurut anda sesuai dengan anda sendiri.
- Harap setiap pertanyaan dijawab dengan jujur yang merupakan gambaran diri anda yang sebenarnya.
- Setiap orang bisa memberikan jawaban yang berbeda, dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, serta tidak akan mempengaruhi nilai apapun.
- Atas ketersediaan dan pengorbanan waktu, kami ucapkan banyak terima kasih.

SS : sangat setuju

TS : tidak setuju

S : setuju

STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam usaha wiraswasta diperlukan jiwa pemberani				
2.	Saya tertarik dengan usaha wiraswasta karena saya menyukai tantangan dan hal-hal baru				
3.	Saya takut mengalami kegagalan pada saat mengerjakan sesuatu				
4.	Untuk mendapatkan hasil terbaik saya siap menghadapi rintangan yang ada				
5.	Dengan kegagalan kita bisa belajar mengenai resiko dari apa yang kita kerjakan				
6.	Salah satu yang kunci keberhasilan dalam usaha adalah berusaha pantang menyerah				
7.	Saya akan berusaha dengan sungguh-sungguh sampai berhasil mendapatkan apa yang saya inginkan				
8.	Dengan kemauan keras dan berusaha kita dapat keluar dari kesulitan yang kita hadapi				
9.	Saya puas dengan apa yang sudah saya miliki sekarang jadi tidak perlu berusaha lebih keras lagi				

10.	Saya bisa mendapatkan apa yang saya inginkan cukup dengan memintanya tanpa harus bersusah payah				
11.	Untuk meraih keberhasilan diperlukan ketekunan, keuletan dan kerja keras dalam berusaha				
12.	Dalam mengerjakan sesuatu saya akan mengupayakannya dengan gigih pantang menyerah				
13.	Saya pasrah dengan hasil yang didapat dari apa yang saya kerjakan				
14.	Saya selalu ingin mendapatkan hasil dengan mudah dan cepat				
15.	Saat saya gagal mengerjakan sesuatu saya akan mengusahakannya sampai berhasil				
16.	Dalam bekerja saya selalu bersungguh-sungguh				
17.	Untuk menumbuhkan keyakinan pada diri sendiri diawali dengan kepercayaan atas kemampuan diri sendiri				
18.	Dalam mengerjakan sesuatu saya akan mengupayakan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang saya miliki				
19.	Saya merasa rendah diri pada saat melihat kelebihan yang dimiliki orang lain				
20.	Dengan kemampuan yang saya miliki saya yakin dapat meraih keberhasilan dan kesuksesan				
21.	Dalam mengerjakan sesuatu saya selalu yakin dengan apa yang saya kerjakan				
22.	Jika dihadapkan dengan permasalahan saya akan berusaha untuk menghindarinya				
23.	Dalam mengerjakan apapun saya selalu menanamkan kejujuran				
24.	Saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat				
25.	Dalam menerima pekerjaan saya akan mempertimbangkan sanggup tidaknya dalam pengerjaan				
26.	Saya akan berusaha menutupi kesalahan saya dengan menyembunyikannya dari orang lain				
27.	Kita dapat melatih diri kita untuk disiplin dengan membatasi keinginan dan mengedepankan kebutuhan				
28.	Dalam pengerjaan sesuatu saya terbiasa menggunakan gagasan baru				

29.	Saya mencoba mengantisipasi setiap kemungkinan dengan menyiapkan alternatif lain				
30.	Kegagalan dapat membantu bagi pengembangan ide-ide baru				
31.	Saat dituntut pemecahan masalah dengan cepat saya akan mengupayakan jalan keluar terbaik				
32.	Dalam bekerja saya sangat menghargai setiap ide, gagasan atau hasil kreatif dari orang lain				
33.	Saya terbiasa mengerjakan pekerjaan yang menuntut ketahanan fisik dan mental				
34.	Dalam memulai usaha diperlukan ketahanan fisik dan mental yang baik				
35.	Saya tidak suka menyerah pada kesulitan, saya justru akan memacu diri untuk bisa mengatasi kesulitan itu				
36.	Ada kalanya saya memerlukan waktu untuk istirahat baik fisik maupun mental karena apapun memiliki keterbatasan				
37.	Sebagai warga negara yang baik saya akan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku				
38.	Peraturan dan hukum yang ada dibuat dengan tujuan demi kebaikan bersama				
39.	Dalam usaha wiraswasta terdapat peraturan yang wajib dipatuhi orang yang menjalankan usaha wiraswasta				
40.	Sebelum mengerjakan sesuatu saya akan mencari tahu dulu apakah bertentangan atau tidak dengan peraturan yang ada				

Angket Sikap Mental Berwiraswasta

Petunjuk Pengisian :

- Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar.
- Harap baca pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab.
- Atas ketersediaan dan pengorbanan waktu, kami ucapkan banyak terima kasih.

1. Wiraswasta merupakan kemampuan untuk berusaha dengan
 - a. **keberanian**
 - b. kepercayaan
 - c. kekuatan
 - d. keahlian
2. Wiraswasta mengandung artian berdiri sendiri, dalam hubungannya dengan orang lain
 - a. **tidak terlepas sama sekali**
 - b. mengabaikan
 - c. tidak ada kaitannya
 - d. tidak membutuhkan
3. Karakteristik seorang wiraswasta salah satu diantaranya kecuali
 - a. kreatif
 - b. tanggung jawab
 - c. berkemauan keras
 - d. **keras kepala**
4. Langkah awal sebelum membuka usaha kita harus merencanakan yang akan diperlukan supaya usaha berjalan lancar
 - a. pemasaran
 - b. produk
 - c. bahan baku
 - d. **modal**
5. Pengawasan terhadap penggunaan modal perlu dilakukan
 - a. **secara berkala**
 - b. terus menerus
 - c. tidak perlu
 - d. setiap tutup buku tahunan
6. Modal awal dari sebuah usaha dapat bersumber dari
 - a. **pinjaman**
 - b. keuntungan
 - c. piutang usaha
 - d. surat berharga

7. Fungsi atau kegunaan dari modal diantaranya kecuali
- a. biaya proses produksi c. kerugian usaha
 - b. **jaminan** d. pemberian kredit pada pihak lain
8. Proses produksi adalah upaya yang dilakukan terhadap
- a. produk c. barang jadi
 - b. **bahan baku** d. stok barang
9. Pengorganisasian bahan baku yang kerap digunakan dalam proses produksi adalah
- a. **first in first out** c. first in last out
 - b. last in first out d. last in last out
10. Perencanaan persediaan bahan baku diperlukan guna
- a. menambah keuntungan c. mendapatkan harga murah
 - b. **stabilitas produksi** d. mengisi gudang persediaan
11. Pemisahan bahan baku yang tidak memenuhi syarat guna
- a. **menjaga mutu produk** c. meningkatkan hasil produksi
 - b. meringankan biaya produksi d. ketersediaan bahan baku
12. Tujuan dari proses produksi adalah
- a. **memenuhi permintaan konsumen** c. mengalahkan pesaing
 - b. menaikkan pendapatan d. mendapatkan keuntungan
13. Hasil dari proses produksi disebut
- a. **produk** c. bahan baku
 - b. bahan setengah jadi d. sisa olahan
14. Untuk didapatkan hasil dari proses produksi yang sesuai dengan standar perusahaan, maka perlu dilakukan
- a. **pengawasan secara periodik** c. dibiarkan saja berlangsung
 - b. pengawasan terus menerus d. ditunggu sampai ada penyimpangan
15. Hasil produksi yang tidak memenuhi syarat harus dipisahkan untuk
- a. menghindari penyelewengan c. **menjaga mutu produk**
 - b. meningkatkan hasil produksi d. menambah kapasitas produksi

16. Yang tidak termasuk dalam proses manajemen adalah
- a. perencanaan
 - b. **pelayanan**
 - c. pengendalian
 - d. pengawasan
17. Manajemen berkaitan dengan usaha memelihara kerjasama sekelompok orang dengan memanfaatkan sumber daya untuk
- a. kepentingan individu tertentu
 - b. **mencapai tujuan yang telah ditetapkan**
 - c. menguntungkan diri sendiri
 - d. menguntungkan kelompok lain
18. Dalam manajemen terkandung pengertian pemanfaatan sumber daya demi tercapainya tujuan. Sumber daya tersebut adalah unsur-unsur dalam manajemen, yang termasuk unsur tersebut adalah
- a. modal (money)
 - b. bahan (materials)
 - c. **pengawasan (controlling)**
 - d. mesin atau peralatan (machines)
19. Proses manajemen adalah proses yang berlangsung terus menerus, yang dimulai dari hal-hal sebagai berikut, kecuali
- a. **melaksanakan produksi (production)**
 - b. mengorganisasi sumber daya yang dimiliki (organizing)
 - c. menerapkan kepemimpinan untuk menggerakkan sumber daya (actuating)
 - d. membuat perencanaan dan keputusan (planning)
20. Perencanaan produk dari suatu perusahaan yang akan dipasarkan tujuannya agar
- a. harga jual produk lebih rendah dari biaya produksi
 - b. produk mudah dipalsukan oleh perusahaan lain
 - c. perusahaan lain dapat membuat produk sejenis dengan harga lebih murah
 - d. **sesuai dengan selera pasar**
21. Untuk memperluas pemasaran hasil produksi barang dan jasa maka sebaiknya
- a. tidak terlalu mementingkan kualitas
 - b. **membuat iklan-iklan menarik**
 - c. tidak terlalu sering mengikuti pameran
 - d. berpromosi secara berlebihan

22. Untuk memasarkan hasil produksi para pengusaha sebaiknya
- a. melakukan persaingan tidak sehat
 - b. tidak perlu mengiklankan produknya di media massa
 - c. menjual produk dengan harga yang tinggi
 - d. **sesering mungkin mengikuti acara pameran**
23. Yang dimaksud dengan analisis aspek pemasaran dalam studi kelayakan adalah
- a. **perhitungan antara permintaan dan penawaran**
 - b. perhitungan antara produk yang dihasilkan dengan ketersediaan bahan baku
 - c. kesepakatan dalam pengadaan bahan baku
 - d. perjanjian hutang-piutang
24. Badan usaha dapat didirikan menurut ketentuan hukum dalam bentuk yang dapat dikelompokkan seperti dibawah ini, kecuali
- a. usaha perseorangan
 - b. **usaha golongan**
 - c. usaha koperasi
 - d. usaha perseroan
25. Apabila kita ingin mendirikan bangunan sebagai tempat usaha, salah satu perijinan yang harus dimiliki adalah
- a. HO
 - b. piagam
 - c. sertifikat
 - d. **IMB**
26. Dalam suatu PT (perseroan terbatas), direksi sebagai satu kesatuan dengan direktur-direktur termasuk direktur utama yang bertanggung jawab bersama-sama terhadap
- a. komisaris utama
 - b. dewan komisaris
 - c. **rapat umum pemegang saham (RUPS)**
 - d. pemerintah

LAMPIRAN 2

**DATA INDUK UJI VALIDITAS DAN
UJI RELIABILITAS**

1. Tabel Data Induk Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Sikap Mental Wiraswasta

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Murid_01	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3
Murid_02	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3
Murid_03	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4
Murid_04	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Murid_05	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
Murid_06	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
Murid_07	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3
Murid_08	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
Murid_09	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
Murid_10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Murid_11	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
Murid_12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
Murid_13	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
Murid_14	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2
Murid_15	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Murid_16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_17	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4
Murid_18	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	1	3	4	4	4	4	3
Murid_19	4	3	3	1	4	3	4	2	3	2	1	3	4	2	4	4	3
Murid_20	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
Murid_21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
Murid_23	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
Murid_24	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
Murid_25	4	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	1	4	2	3	2	1
Murid_26	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4
Murid_27	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4
Murid_28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Murid_29	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2
Murid_30	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2
Murid_31	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4
Murid_32	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2
Murid_33	2	3	2	4	2	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3
Murid_34	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3
Murid_35	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3
Murid_36	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3

	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
Murid_01	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_02	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_03	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_04	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_05	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
Murid_06	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3
Murid_07	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
Murid_08	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1
Murid_09	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Murid_10	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Murid_11	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3
Murid_12	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_13	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2
Murid_14	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2
Murid_15	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Murid_17	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4
Murid_18	3	3	3	2	3	3	4	1	3	4	1	3	3	3	3	2	3
Murid_19	4	1	4	1	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4
Murid_20	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2
Murid_21	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
Murid_22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_23	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3
Murid_24	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Murid_25	2	4	4	2	4	2	3	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2
Murid_26	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3
Murid_27	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
Murid_28	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
Murid_29	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
Murid_30	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2
Murid_31	3	2	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
Murid_32	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
Murid_33	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3
Murid_34	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3
Murid_35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_36	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3

	35	36	37	38	39	40	Jumlah
Murid_01	3	3	3	3	3	3	121
Murid_02	3	4	4	4	4	4	134
Murid_03	3	3	3	3	3	3	114
Murid_04	3	3	3	3	3	3	121
Murid_05	4	4	3	3	3	4	129
Murid_06	3	3	4	3	3	4	137
Murid_07	4	4	4	3	3	3	124
Murid_08	3	3	3	2	3	3	110
Murid_09	3	3	3	2	3	3	125
Murid_10	4	3	4	4	4	4	156
Murid_11	4	4	4	4	3	3	139
Murid_12	3	3	3	3	3	3	133
Murid_13	3	4	3	4	3	2	129
Murid_14	2	3	4	3	3	2	106
Murid_15	3	3	3	3	3	3	121
Murid_16	3	3	3	3	3	3	119
Murid_17	4	4	3	3	3	4	133
Murid_18	4	4	2	3	3	3	118
Murid_19	1	4	3	3	4	2	116
Murid_20	3	3	2	3	4	3	122
Murid_21	3	3	3	3	3	3	123
Murid_22	3	2	3	2	3	3	113
Murid_23	2	2	3	2	2	3	105
Murid_24	3	4	4	4	4	3	145
Murid_25	2	2	3	2	1	3	104
Murid_26	3	4	3	4	4	3	137
Murid_27	3	4	3	3	3	3	118
Murid_28	2	3	3	3	3	3	138
Murid_29	2	3	3	3	3	3	111
Murid_30	3	3	3	4	3	2	117
Murid_31	3	3	3	4	3	3	132
Murid_32	3	3	3	3	4	3	111
Murid_33	3	3	3	3	4	4	120
Murid_34	3	4	3	3	3	3	125
Murid_35	3	3	3	3	3	3	121
Murid_36	3	3	3	3	3	3	108

2. Tabel Data Induk Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Kewiraswastaan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Murid_01	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
Murid_02	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
Murid_03	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
Murid_04	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
Murid_05	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
Murid_06	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
Murid_07	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
Murid_08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
Murid_09	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
Murid_10	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
Murid_11	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
Murid_12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1
Murid_13	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
Murid_14	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
Murid_15	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
Murid_16	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Murid_17	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
Murid_18	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Murid_19	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
Murid_20	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
Murid_21	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
Murid_22	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
Murid_23	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
Murid_24	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
Murid_25	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
Murid_26	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
Murid_27	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Murid_28	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1
Murid_29	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
Murid_30	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
Murid_31	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
Murid_32	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
Murid_33	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
Murid_34	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
Murid_35	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
Murid_36	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0

	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah
Murid_01	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8
Murid_02	0	1	1	1	1	0	1	1	1	21
Murid_03	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7
Murid_04	1	0	1	1	0	1	1	0	1	18
Murid_05	0	0	1	1	1	1	0	1	0	18
Murid_06	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15
Murid_07	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14
Murid_08	0	0	0	1	1	1	0	0	1	18
Murid_09	0	0	1	1	1	0	1	1	1	19
Murid_10	1	1	0	0	1	0	1	0	0	15
Murid_11	1	0	1	1	0	1	0	1	0	10
Murid_12	0	0	1	0	1	0	0	0	1	15
Murid_13	0	1	1	1	0	1	0	1	0	15
Murid_14	1	0	0	1	0	1	0	1	1	11
Murid_15	1	0	1	1	1	1	0	0	0	13
Murid_16	0	0	1	1	1	1	0	0	1	19
Murid_17	0	1	1	1	1	0	0	0	0	13
Murid_18	1	0	1	0	0	0	0	1	1	7
Murid_19	1	0	0	0	1	0	1	0	0	6
Murid_20	0	1	0	1	0	1	1	1	0	18
Murid_21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
Murid_22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
Murid_23	1	0	0	0	1	0	0	1	1	9
Murid_24	0	0	1	0	1	0	1	0	1	14
Murid_25	1	1	0	1	0	1	1	0	0	13
Murid_26	1	1	0	0	0	0	0	0	1	14
Murid_27	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5
Murid_28	0	0	0	1	1	0	0	1	1	12
Murid_29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
Murid_30	1	0	1	0	0	1	0	0	0	12
Murid_31	1	1	0	1	0	1	1	0	0	17
Murid_32	0	0	1	1	1	0	1	0	0	16
Murid_33	1	1	0	0	0	1	1	0	0	13
Murid_34	0	0	0	0	1	0	0	0	1	8
Murid_35	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6
Murid_36	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6

LAMPIRAN 3

**HASIL UJI VALIDITAS DAN
UJI RELIABILITAS**

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Mental Wiraswasta

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	37

4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Kewiraswastaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	23

LAMPIRAN 4

**HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN
DAN UJI DAYA BEDA**

Hasil Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Beda

	Nilai TK	Nilai DB
Var_01	0,53	0,55
Var_02	0,67	0,37
Var_03	0,56	0,27
Var_04	0,61	0,27
Var_05	0,61	0,27
Var_06	0,39	0,40
Var_07	0,42	0,34
Var_08	0,50	0,28
Var_09	0,58	0,33
Var_10	0,44	0,40
Var_11	0,50	0,28
Var_12	0,67	0,48
Var_13	0,42	0,34
Var_14	0,50	0,28
Var_15	0,47	0,34
Var_16	0,50	0,39
Var_17	0,39	0,40
Var_18	0,50	0,39
Var_19	0,53	0,22
Var_20	0,47	0,23
Var_21	0,44	0,40
Var_22	0,47	0,34

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Sikap Mental Berwiraswasta

Petunjuk Pengisian :

- Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang menurut anda sesuai dengan anda sendiri.
- Harap setiap pertanyaan dijawab dengan jujur yang merupakan gambaran diri anda yang sebenarnya.
- Setiap orang bisa memberikan jawaban yang berbeda, dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, serta tidak akan mempengaruhi nilai apapun.
- Atas ketersediaan dan pengorbanan waktu, kami ucapkan banyak terima kasih.

SS : sangat setuju

TS : tidak setuju

S : setuju

STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dalam usaha wiraswasta diperlukan jiwa pemberani				
2.	Saya tertarik dengan usaha wiraswasta karena saya menyukai tantangan dan hal-hal baru				
3.	Saya takut mengalami kegagalan pada saat mengerjakan sesuatu				
4.	Untuk mendapatkan hasil terbaik saya siap menghadapi rintangan yang ada				
5.	Dengan kegagalan kita bisa belajar mengenai resiko dari apa yang kita kerjakan				
6.	Salah satu yang kunci keberhasilan dalam usaha adalah berusaha pantang menyerah				
7.	Saya akan berusaha dengan sungguh-sungguh sampai berhasil mendapatkan apa yang saya inginkan				
8.	Dengan kemauan keras dan berusaha kita dapat keluar dari kesulitan yang kita hadapi				

9.	Saya bisa mendapatkan apa yang saya inginkan cukup dengan memintanya tanpa harus bersusah payah				
10.	Untuk meraih keberhasilan diperlukan ketekunan, keuletan dan kerja keras dalam berusaha				
11.	Dalam mengerjakan sesuatu saya akan mengupayakannya dengan gigih pantang menyerah				
12.	Saya pasrah dengan hasil yang didapat dari apa yang saya kerjakan				
13.	Saya selalu ingin mendapatkan hasil dengan mudah dan cepat				
14.	Saat saya gagal mengerjakan sesuatu saya akan mengusahakannya sampai berhasil				
15.	Dalam bekerja saya selalu bersungguh-sungguh				
16.	Untuk menumbuhkan keyakinan pada diri sendiri diawali dengan kepercayaan atas kemampuan diri sendiri				
17.	Dalam mengerjakan sesuatu saya akan mengupayakan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang saya miliki				
18.	Dengan kemampuan yang saya miliki saya yakin dapat meraih keberhasilan dan kesuksesan				
19.	Dalam mengerjakan sesuatu saya selalu yakin dengan apa yang saya kerjakan				
20.	Jika dihadapkan dengan permasalahan saya akan berusaha untuk menghindarinya				
21.	Dalam mengerjakan apapun saya selalu menanamkan kejujuran				
22.	Dalam menerima pekerjaan saya akan mempertimbangkan sanggup tidaknya dalam pengerjaan				
23.	Saya akan berusaha menutupi kesalahan saya dengan menyembunyikannya dari orang lain				
24.	Kita dapat melatih diri kita untuk disiplin dengan membatasi keinginan dan mengedepankan kebutuhan				
25.	Dalam pengerjaan sesuatu saya terbiasa menggunakan gagasan baru				

26.	Saya mencoba mengantisipasi setiap kemungkinan dengan menyiapkan alternatif lain				
27.	Kegagalan dapat membantu bagi pengembangan ide-ide baru				
28.	Saat dituntut pemecahan masalah dengan cepat saya akan mengupayakan jalan keluar terbaik				
29.	Dalam bekerja saya sangat menghargai setiap ide, gagasan atau hasil kreatif dari orang lain				
30.	Dalam memulai usaha diperlukan ketahanan fisik dan mental yang baik				
31.	Saya tidak suka menyerah pada kesulitan, saya justru akan memacu diri untuk bisa mengatasi kesulitan itu				
32.	Ada kalanya saya memerlukan waktu untuk istirahat baik fisik maupun mental karena apapun memiliki keterbatasan				
33.	Sebagai warga negara yang baik saya akan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku				
34.	Peraturan dan hukum yang ada dibuat dengan tujuan demi kebaikan bersama				
35.	Dalam usaha wiraswasta terdapat peraturan yang wajib dipatuhi orang yang menjalankan usaha wiraswasta				
36.	Sebelum mengerjakan sesuatu saya akan mencari tahu dulu apakah bertentangan atau tidak dengan peraturan yang ada				

Angket Sikap Mental Berwiraswasta

Petunjuk Pengisian :

- Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar.
- Harap baca pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab.
- Atas ketersediaan dan pengorbanan waktu, kami ucapkan banyak terima kasih.

1. Wiraswasta merupakan kemampuan untuk berusaha dengan
 - a. **keberanian**
 - b. kepercayaan
 - c. kekuatan
 - d. keahlian
2. Karakteristik seorang wiraswasta salah satu diantaranya kecuali
 - a. kreatif
 - b. tanggung jawab
 - c. berkemauan keras
 - d. **keras kepala**
3. Langkah awal sebelum membuka usaha kita harus merencanakan yang akan diperlukan supaya usaha berjalan lancar
 - a. pemasaran
 - b. produk
 - c. bahan baku
 - d. **modal**
4. Pengawasan terhadap penggunaan modal perlu dilakukan
 - a. **secara berkala**
 - b. terus menerus
 - c. tidak perlu
 - d. setiap tutup buku tahunan
5. Modal awal dari sebuah usaha dapat bersumber dari
 - a. **pinjaman**
 - b. keuntungan
 - c. piutang usaha
 - d. surat berharga
6. Fungsi atau kegunaan dari modal diantaranya kecuali
 - a. biaya proses produksi
 - b. **jaminan**
 - c. kerugian usaha
 - d. pemberian kredit pada pihak lain

7. Proses produksi adalah upaya yang dilakukan terhadap
- a. produk
 - b. **bahan baku**
 - c. barang jadi
 - d. stok barang
8. Pengorganisasian bahan baku yang kerap digunakan dalam proses produksi adalah
- a. **first in first out**
 - b. first in last out
 - c. last in first out
 - d. last in last out
9. Perencanaan persediaan bahan baku diperlukan guna
- a. menambah keuntungan
 - b. **stabilitas produksi**
 - c. mendapatkan harga murah
 - d. mengisi gudang persediaan
10. Pemisahan bahan baku yang tidak memenuhi syarat guna
- a. **menjaga mutu produk**
 - b. meringankan biaya produksi
 - c. meningkatkan hasil produksi
 - d. ketersediaan bahan baku
11. Tujuan dari proses produksi adalah
- a. **memenuhi permintaan konsumen**
 - b. menaikkan pendapatan
 - c. mengalahkan pesaing
 - d. mendapatkan keuntungan
12. Hasil dari proses produksi disebut
- a. **produk**
 - b. bahan setengah jadi
 - c. bahan baku
 - d. sisa olahan
13. Untuk didapatkan hasil dari proses produksi yang sesuai dengan standar perusahaan, maka perlu dilakukan
- a. **pengawasan secara periodik**
 - b. pengawasan terus menerus
 - c. dibiarkan saja berlangsung
 - d. ditunggu sampai ada penyimpangan
14. Hasil produksi yang tidak memenuhi syarat harus dipisahkan untuk
- a. menghindari penyelewengan
 - b. **menjaga mutu produk**
 - c. meningkatkan hasil produksi
 - d. menambah kapasitas produksi
15. Yang tidak termasuk dalam proses manajemen adalah
- a. perencanaan
 - b. **pelayanan**
 - c. pengendalian
 - d. pengawasan

16. Manajemen berkaitan dengan usaha memelihara kerjasama sekelompok orang dengan memanfaatkan sumber daya untuk
- c. kepentingan individu tertentu
 - c. menguntungkan diri sendiri
 - d. **mencapai tujuan yang telah ditetapkan**
 - d. menguntungkan kelompok lain
17. Proses manajemen adalah proses yang berlangsung terus menerus, yang dimulai dari hal-hal sebagai berikut, kecuali
- a. **melaksanakan produksi (production)**
 - b. mengorganisasi sumber daya yang dimiliki (organizing)
 - c. menerapkan kepemimpinan untuk menggerakkan sumber daya (actuating)
 - d. membuat perencanaan dan keputusan (planning)
18. Perencanaan produk dari suatu perusahaan yang akan dipasarkan tujuannya agar
- a. harga jual produk lebih rendah dari biaya produksi
 - b. produk mudah dipalsukan oleh perusahaan lain
 - c. perusahaan lain dapat membuat produk sejenis dengan harga lebih murah
 - d. **sesuai dengan selera pasar**
19. Untuk memperluas pemasaran hasil produksi barang dan jasa maka sebaiknya
- c. tidak terlalu mementingkan kualitas
 - c. tidak terlalu sering mengikuti pameran
 - d. **membuat iklan-iklan menarik**
 - d. berpromosi secara berlebihan
20. Yang dimaksud dengan analisis aspek pemasaran dalam studi kelayakan adalah
- a. **perhitungan antara permintaan dan penawaran**
 - b. perhitungan antara produk yang dihasilkan dengan ketersediaan bahan baku
 - c. kesepakatan dalam pengadaan bahan baku
 - d. perjanjian hutang-piutang
21. Badan usaha dapat didirikan menurut ketentuan hukum dalam bentuk yang dapat dikelompokkan seperti dibawah ini, kecuali
- a. usaha perseorangan
 - c. usaha koperasi
 - b. **usaha golongan**
 - d. usaha perseroan

22. Dalam suatu PT (perseroan terbatas), direksi sebagai satu kesatuan dengan direktur-direktur termasuk direktur utama yang bertanggung jawab bersama-sama terhadap

- a. komisaris utama
- b. dewan komisaris
- c. **rapat umum pemegang saham (RUPS)**
- d. pemerintah

LAMPIRAN 6

DATA INDUK PENELITIAN

1. Tabel Data Induk Penelitian Instrumen Sikap Mental Wiraswasta

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Murid_01	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	3	2
Murid_02	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
Murid_03	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Murid_04	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3
Murid_05	2	2	4	2	4	2	1	3	4	2	4	4	3	2	3	4
Murid_06	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4
Murid_07	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3
Murid_08	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2
Murid_09	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3
Murid_10	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
Murid_11	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
Murid_12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
Murid_13	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3
Murid_14	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
Murid_15	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3
Murid_16	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Murid_17	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4
Murid_18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Murid_19	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3
Murid_20	4	4	1	3	4	4	4	3	2	4	3	4	1	3	3	3
Murid_21	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3
Murid_22	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4
Murid_23	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4
Murid_24	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3
Murid_25	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3
Murid_26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Murid_27	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4
Murid_28	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3
Murid_29	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3
Murid_30	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	1	3	4	4
Murid_31	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3
Murid_32	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
Murid_33	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4
Murid_34	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Murid_35	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
Murid_36	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Murid_37	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4

Murid_38	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3
Murid_39	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4
Murid_40	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
Murid_41	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
Murid_42	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4
Murid_43	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
Murid_44	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
Murid_45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
Murid_46	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
Murid_47	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
Murid_48	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
Murid_49	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3
Murid_50	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Murid_51	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Murid_52	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3
Murid_53	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Murid_54	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
Murid_55	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3
Murid_56	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
Murid_57	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
Murid_58	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
Murid_59	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Murid_60	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3
Murid_61	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
Murid_62	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
Murid_63	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4
Murid_64	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4
Murid_65	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3
Murid_66	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
Murid_67	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3
Murid_68	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3
Murid_69	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4
Murid_70	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_71	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3
Murid_72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
Murid_73	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4
Murid_74	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4
Murid_75	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
Murid_76	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3
Murid_77	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3
Murid_78	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Murid_79	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4
Murid_80	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3
Murid_81	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3
Murid_82	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4
Murid_83	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_84	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4
Murid_85	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Murid_86	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3
Murid_87	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4
Murid_88	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4
Murid_89	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4
Murid_90	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4
Murid_91	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
Murid_92	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3
Murid_93	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4
Murid_94	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4
Murid_95	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
Murid_96	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
Murid_97	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Murid_98	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2
Murid_99	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_100	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4
Murid_101	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
Murid_102	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4
Murid_103	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3
Murid_104	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
Murid_105	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3

	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
Murid_01	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4
Murid_02	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
Murid_03	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	4
Murid_04	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
Murid_05	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3
Murid_06	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Murid_07	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	2
Murid_08	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3
Murid_09	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_10	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4
Murid_11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
Murid_12	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
Murid_13	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3
Murid_14	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
Murid_16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Murid_17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
Murid_18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_19	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
Murid_20	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4
Murid_21	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3
Murid_22	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Murid_23	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
Murid_25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4
Murid_26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_27	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Murid_28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
Murid_29	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_31	3	4	4	1	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3
Murid_32	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4
Murid_33	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2
Murid_34	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
Murid_35	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3
Murid_36	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
Murid_37	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Murid_38	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
Murid_39	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3
Murid_40	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4

Murid_41	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Murid_42	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Murid_43	3	4	4	4	2	1	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4
Murid_44	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_45	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Murid_46	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_47	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_48	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2
Murid_49	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Murid_50	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_51	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
Murid_52	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
Murid_53	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1	3	3	1	4
Murid_54	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Murid_55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4
Murid_56	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
Murid_57	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
Murid_58	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3
Murid_59	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Murid_60	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4
Murid_61	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3
Murid_62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3
Murid_63	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4
Murid_64	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
Murid_65	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Murid_66	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4
Murid_67	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3
Murid_68	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4
Murid_69	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3
Murid_70	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3
Murid_71	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Murid_72	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Murid_73	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3
Murid_74	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Murid_75	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3
Murid_76	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3
Murid_77	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3
Murid_78	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4
Murid_79	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
Murid_80	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
Murid_81	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3

Murid_82	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3
Murid_83	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4
Murid_84	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
Murid_85	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
Murid_86	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
Murid_87	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
Murid_88	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
Murid_89	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
Murid_90	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
Murid_91	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
Murid_92	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3
Murid_93	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
Murid_94	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3
Murid_95	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3
Murid_96	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4
Murid_97	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2
Murid_98	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3
Murid_99	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3
Murid_100	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Murid_101	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3
Murid_102	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3
Murid_103	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3
Murid_104	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3
Murid_105	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3

	33	34	35	36	Jumlah
Murid_01	3	3	2	3	111
Murid_02	4	4	4	4	137
Murid_03	3	2	4	3	104
Murid_04	4	4	4	4	127
Murid_05	2	4	4	2	100
Murid_06	4	4	4	4	128
Murid_07	3	3	3	3	107
Murid_08	4	3	3	4	105
Murid_09	3	3	3	3	110
Murid_10	3	4	3	4	123
Murid_11	4	4	3	3	119
Murid_12	3	3	3	2	127
Murid_13	3	4	2	2	105
Murid_14	3	3	3	3	115
Murid_15	3	3	3	3	114
Murid_16	4	3	3	4	113
Murid_17	4	4	4	4	135
Murid_18	3	3	3	3	107
Murid_19	4	4	4	4	119
Murid_20	4	3	4	3	116
Murid_21	3	3	3	3	112
Murid_22	4	4	4	4	132
Murid_23	3	3	3	3	110
Murid_24	3	3	3	3	111
Murid_25	4	4	3	3	114
Murid_26	3	3	3	3	107
Murid_27	4	4	4	4	136
Murid_28	3	3	3	3	120
Murid_29	3	3	3	3	113
Murid_30	3	3	3	3	108
Murid_31	4	3	3	3	112
Murid_32	3	3	4	3	130
Murid_33	4	4	4	3	128
Murid_34	3	3	3	3	111
Murid_35	3	3	3	3	124
Murid_36	3	3	3	3	112
Murid_37	3	4	4	4	131
Murid_38	3	2	3	4	118
Murid_39	4	4	4	4	131
Murid_40	4	3	4	3	125

Murid_41	4	4	4	4	131
Murid_42	4	4	4	3	130
Murid_43	4	3	1	2	117
Murid_44	4	4	4	3	123
Murid_45	4	3	3	3	118
Murid_46	4	4	4	3	123
Murid_47	4	4	4	3	123
Murid_48	2	4	3	3	109
Murid_49	4	4	3	3	110
Murid_50	3	3	3	3	111
Murid_51	3	3	3	3	112
Murid_52	3	3	3	4	118
Murid_53	4	3	3	4	125
Murid_54	3	3	3	4	119
Murid_55	3	3	3	3	115
Murid_56	3	3	3	3	114
Murid_57	3	3	3	3	100
Murid_58	3	2	3	3	108
Murid_59	3	3	3	3	110
Murid_60	3	3	3	3	119
Murid_61	2	3	3	4	112
Murid_62	2	3	3	4	110
Murid_63	3	3	4	4	114
Murid_64	2	3	3	4	112
Murid_65	2	3	3	4	107
Murid_66	4	3	3	2	106
Murid_67	2	3	3	3	108
Murid_68	3	3	2	4	108
Murid_69	4	3	2	4	105
Murid_70	3	3	3	3	111
Murid_71	3	3	2	4	106
Murid_72	3	3	2	4	108
Murid_73	4	3	4	4	121
Murid_74	3	3	2	3	109
Murid_75	4	3	4	4	116
Murid_76	4	3	4	4	114
Murid_77	3	3	2	3	109
Murid_78	4	3	3	4	115
Murid_79	4	3	3	4	121
Murid_80	4	3	4	4	117
Murid_81	4	3	4	4	119

Murid_82	3	3	2	3	116
Murid_83	4	3	3	4	106
Murid_84	4	3	4	4	123
Murid_85	4	3	4	4	119
Murid_86	3	3	2	3	114
Murid_87	4	3	3	4	118
Murid_88	4	3	3	4	119
Murid_89	3	3	4	4	122
Murid_90	4	3	3	3	126
Murid_91	4	3	4	4	125
Murid_92	4	3	4	4	119
Murid_93	3	3	2	3	121
Murid_94	4	3	4	4	116
Murid_95	3	3	3	4	111
Murid_96	3	4	3	4	104
Murid_97	3	3	3	3	100
Murid_98	3	3	3	3	107
Murid_99	4	4	3	3	109
Murid_100	3	3	3	3	112
Murid_101	3	2	4	4	107
Murid_102	3	4	3	3	106
Murid_103	2	3	3	3	108
Murid_104	2	4	3	4	120
Murid_105	3	4	3	3	122

2. Tabel Data Induk Penelitian Instrumen Pengetahuan Kewiraswastaan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	J
Murid_01	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	
Murid_02	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	
Murid_03	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
Murid_04	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	
Murid_05	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	
Murid_06	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	
Murid_07	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
Murid_08	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
Murid_09	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	
Murid_10	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
Murid_11	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	
Murid_12	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	
Murid_13	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
Murid_14	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
Murid_15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	
Murid_16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	
Murid_17	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	
Murid_18	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
Murid_19	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	
Murid_20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
Murid_21	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	
Murid_22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	
Murid_23	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
Murid_24	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	
Murid_25	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	
Murid_26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
Murid_27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	
Murid_28	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	
Murid_29	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
Murid_30	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
Murid_31	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
Murid_32	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	
Murid_33	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	
Murid_34	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	
Murid_35	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	
Murid_36	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
Murid_37	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
Murid_38	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	

Murid_39	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1
Murid_40	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
Murid_41	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
Murid_42	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
Murid_43	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
Murid_44	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Murid_45	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
Murid_46	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Murid_47	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Murid_48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
Murid_49	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
Murid_50	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
Murid_51	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Murid_52	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
Murid_53	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
Murid_54	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
Murid_55	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
Murid_56	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
Murid_57	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
Murid_58	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Murid_59	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Murid_60	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
Murid_61	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
Murid_62	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1
Murid_63	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
Murid_64	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
Murid_65	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1
Murid_66	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
Murid_67	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
Murid_68	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
Murid_69	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
Murid_70	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
Murid_71	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
Murid_72	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
Murid_73	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
Murid_74	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Murid_75	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
Murid_76	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
Murid_77	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
Murid_78	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
Murid_79	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

Murid_80	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	
Murid_81	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1
Murid_82	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Murid_83	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
Murid_84	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1
Murid_85	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
Murid_86	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1
Murid_87	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
Murid_88	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
Murid_89	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1
Murid_90	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
Murid_91	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1
Murid_92	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
Murid_93	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
Murid_94	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
Murid_95	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
Murid_96	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0
Murid_97	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
Murid_98	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Murid_99	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
Murid_100	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
Murid_101	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Murid_102	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
Murid_103	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
Murid_104	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Murid_105	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1

3. Tabel Data Induk Penelitian Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan

	Total Nilai	Rata-rata	Pembulatan
Murid_01	817	81,70	82
Murid_02	762	76,20	76
Murid_03	800	80,00	80
Murid_04	815	81,50	82
Murid_05	811	81,10	81
Murid_06	769	76,90	77
Murid_07	795	79,50	80
Murid_08	759	75,90	76
Murid_09	755	75,50	76
Murid_10	811	81,10	81
Murid_11	762	76,20	76
Murid_12	753	75,30	75
Murid_13	769	76,90	77
Murid_14	815	81,50	82
Murid_15	782	78,20	78
Murid_16	765	76,50	77
Murid_17	752	75,20	75
Murid_18	801	80,10	80
Murid_19	801	80,10	80
Murid_20	764	76,40	76
Murid_21	793	79,30	79
Murid_22	781	78,10	78
Murid_23	817	81,70	82
Murid_24	762	76,20	76
Murid_25	760	76,00	76
Murid_26	764	76,40	76
Murid_27	764	76,40	76
Murid_28	783	78,30	78
Murid_29	775	77,50	78
Murid_30	767	76,70	77
Murid_31	776	77,60	78
Murid_32	811	81,10	81
Murid_33	773	77,30	77
Murid_34	754	75,40	75
Murid_35	759	75,90	76
Murid_36	2014	83,92	84
Murid_37	1955	81,46	81
Murid_38	1987	82,79	83

Murid_39	1995	83,13	83
Murid_40	1949	81,21	81
Murid_41	1956	81,50	82
Murid_42	1960	81,67	82
Murid_43	1927	80,29	80
Murid_44	1976	82,33	82
Murid_45	1949	81,21	81
Murid_46	1956	81,50	82
Murid_47	1952	81,33	81
Murid_48	1958	81,58	82
Murid_49	1953	81,38	81
Murid_50	1941	80,88	81
Murid_51	1973	82,21	82
Murid_52	1955	81,46	81
Murid_53	1958	81,58	82
Murid_54	1947	81,13	81
Murid_55	1973	82,21	82
Murid_56	1939	80,79	81
Murid_57	1979	82,46	82
Murid_58	1955	81,46	81
Murid_59	1953	81,38	81
Murid_60	1979	82,46	82
Murid_61	1965	81,88	82
Murid_62	1989	82,88	83
Murid_63	2007	83,63	84
Murid_64	1990	82,92	83
Murid_65	1990	82,92	83
Murid_66	1986	82,75	83
Murid_67	1936	80,67	81
Murid_68	1956	81,50	82
Murid_69	1978	82,42	82
Murid_70	1976	82,33	82
Murid_71	2017	84,04	84
Murid_72	1914	79,75	80
Murid_73	1962	81,75	82
Murid_74	1922	80,08	80
Murid_75	1911	79,63	80
Murid_76	1960	81,67	82
Murid_77	1944	81,00	81
Murid_78	1917	79,88	80
Murid_79	1892	78,83	79

Murid_80	1928	80,33	80
Murid_81	1986	82,75	83
Murid_82	1936	80,67	81
Murid_83	1935	80,63	81
Murid_84	1896	79,00	79
Murid_85	1916	79,83	80
Murid_86	1898	79,08	79
Murid_87	1950	81,25	81
Murid_88	1935	80,63	81
Murid_89	1988	82,83	83
Murid_90	1899	79,13	79
Murid_91	1897	79,04	79
Murid_92	2020	84,17	84
Murid_93	1880	78,33	78
Murid_94	1898	79,08	79
Murid_95	1873	78,04	78
Murid_96	1984	82,67	83
Murid_97	1959	81,63	82
Murid_98	1929	80,38	80
Murid_99	1859	77,46	77
Murid_100	1967	81,96	82
Murid_101	1929	80,38	80
Murid_102	1925	80,21	80
Murid_103	1934	80,58	81
Murid_104	1987	82,79	83
Murid_105	1952	81,33	81

LAMPIRAN 7

**STATISTIK DESKRIPTIF
PENELITIAN**

1. Statistik Deskriptive Sikap Mental Wiraswasta

Statistics

VAR00001

N	Valid	105
	Missing	0
Mean		115.6190
Median		114.0000
Mode		119.00
Std. Deviation		8.39686
Range		37.00
Minimum		100.00
Maximum		137.00

2. Statistik Deskriptive Pengetahuan Kewiraswastaan

Statistics

VAR00001

N	Valid	105
	Missing	0
Mean		13.2381
Median		13.0000
Mode		16.00
Std. Deviation		3.07760
Range		15.00
Minimum		6.00
Maximum		21.00

3. Statistik Deskriptive Pengetahuan dan Keterampilan Kejuruan

Statistics

VAR00001

N	Valid	105
	Missing	0
Mean		80.1714
Median		81.0000
Mode		81.00 ^a
Std. Deviation		2.37153
Range		9.00
Minimum		75.00
Maximum		84.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 8

SURAT-SURAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2131/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

04 Juni 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK NEGERI 03 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"KEMAMPUAN DASAR UNTUK BERWIRASWASTA SISWA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 03 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
001	Feri Tri Setiono	10502247003	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK NEGERI 03 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : H. Suparman, M.Pd.
NIP : 19491231 197803 1 004

A.lapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 04 Juni 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sumarto Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1686
4162/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/5566/V/6/2012 Tanggal : 04/06/2012

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/L.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : FERI TRI SETIONO NO MHS / NIM : 10502247003
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Feri Tri Setiono
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEMAMPUAN DASAR UNTUK BERWIRASWASTA SISWA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 04/06/2012 Sampai 04/09/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin


FERI TRI SETIONO

Tembusan Kepada :

- Y.th. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK N 3 Yogyakarta

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 6-6-2012
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5566/V/6/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 2131/ UN34.15/PL/2012
Tanggal : 04 Juni 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FERI TRI SETIONO NIP/NIM : 10502247003
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : KEMAMPUAN DASAR UNTUK BERWIRASWASTA SISWA JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 03 YOGYAKARTA
Lokasi : SMK N 3 Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 04 Juni 2012 s/d 04 September 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Juni 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 24/ELKA/TAS/VIII/2012**

**TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Feri Tri Setiono**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011.

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
Pertama** : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| 1. Ketua / Pembimbing I | : Suparman, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Dr. Ratna Wardani |
| 3. Penguji Utama I | : Slamet, M.Pd |

Bagi mahasiswa	:
Nama/No. Mahasiswa	: Feri Tri Setiono / 10502247003
Jurusan	: Pendidikan Teknik Elektronika

Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 9 Agustus 2012 mulai pukul 09.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang.

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 6 Agustus 2012
Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :
1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Kepala Media FT UNY
5. Yang bersangkutan.